

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D. I. Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Praktek Pengalaman Lapangan S-1
Semester pendek tahun akademik 2014/2015



Disusun oleh :

YENY ARISTA OKTAVIANI

NIM. 11406244024

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Piyungan, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Munandar Raharjo
NIM : 11406244035
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan sejak tanggal 15 Juli - 17 September 2014. Seluruh kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Piyungan, 16 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Ririn Darini, SS., M.Hum
NIP. 197411181999032001

Guru Pembimbing PPL

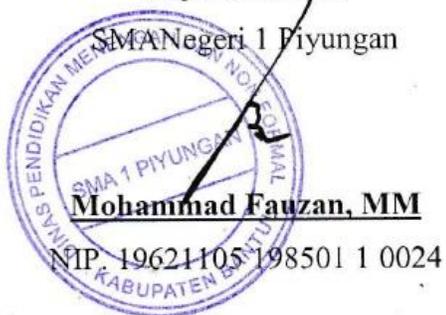


Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 0024

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Piyungan



Hery Kurniawan A.I., M.Pd.BI
NIP. 197404041994031004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta petunjuk-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjabaran mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang didapatkan oleh penyusun selama mengikuti kegiatan PPL ini, yang akan dijabarkan dalam laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi kami. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M. Pd. MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
3. Bapak Yuni Wibowo, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL.
4. Ibu Ririn Darini, SS., M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL UNY yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak Mohammad Fauzan, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan.
6. Bapak Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan. M.Pd.BI. selaku koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Piyungan yang selalu memberi arahan dan bimbingan.
7. Ibu Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan berbagi pengalaman kepada penyusun.
8. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMA Negeri 1 Piyungan.
9. Kedua orang tua penyusun, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang sangat baik, ramah, sopan, dan menyenangkan.
11. Rekan-rekan kelompok PPL SMA Negeri 1 Piyungan tercinta.

12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Seperti peribahasa, tiada gading yang tak retak, tiada yang sempurna di dunia ini. Laporan ini, tentu saja masih jauh dari kata sempurna, bila dilihat dari penyusunan maupun hasil akhirnya, laporan ini masih perlu mendapat sumbangsih saran yang berharga. Diharapkan, banyak saran dan kritik yang bersifat membangun diberikan untuk laporan ini agar menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan , September 2014

Penyusun,

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .	19
A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
BAB III PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
Daftar Pustaka	34
Lampiran	35

ABSTRAK

Oleh:

Yeny Arista Oktaviani

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 SKS. Program ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. PPL dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Di sini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah baik secara fisik maupun nonfisik.

Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 03 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 bertempat di SMA Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, dengan jumlah mahasiswa 16 orang. Setelah dilakukan observasi dan mahasiswa mengamati kondisi yang ada, maka mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Adapun program-program yang dilaksanakan berorientasi pada bidang akademik, baik yang sudah direncanakan maupun program yang tidak direncanakan atau insidental.

Pada dasarnya seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, namun hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama dari seluruh rekan-rekan serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi sehingga bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Serangkaian kegiatan observasi dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun non-fisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama kegiatan PPL dilaksanakan.

Lokasi SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak jauh dengan pemukiman penduduk dan jalan raya. Alamat SMA Negeri 1 Piyungan adalah Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. luas bangunan sekolah ini 3.768 m² yang terdiri dari lahan dengan luas 8.000 m². Meskipun letaknya dekat dengan jalan raya, suasana belajar mengajar di SMA Negeri 1 Piyungan cukup kondusif. Untuk menunjang suasana yang kondusif, sekolah telah membuat pagar yang mengelilingi tanah sekolah. Halaman sekolah yang luas dimanfaatkan untuk taman sekolah. Lingkungan sekolah yang hijau membuat suasana sekolah menjadi sejuk dan asri.

Letak SMA Negeri 1 Piyungan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk sehingga dapat berhubungan secara timbal balik yang saling menguntungkan. Komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat terjalin melalui keikutsertaan masyarakat pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Seperti halnya pada saat perayaan ulang tahun SMA Negeri 1 Piyungan mengundang beberapa tokoh masyarakat, pada akhir bulan Ramadhan pihak sekolah memberikan sebagian zakat untuk masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, ketika hari raya Idul Adha pihak sekolah memberikan sebagian daging kurban kepada masyarakat sekitar.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMA N 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo yang sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Gedung tersebut diresmikan oleh Kakanwil Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Daerah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Istimewa Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Sulistiyo pada bulan Agustus tahun 1991. Pada saat itu sekolah sudah memiliki fasilitas 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, dan 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas parallel sebanyak 2 kelas. Sedangkan jumlah peserta didik angkatan pertama sebanyak 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bapak R Sugito BA.

SMA N 1 Piyungan berdiri berdasarkan SK Menti Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Semenjak berdirinya SMA N 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah, diantaranya:

a. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Semenjak tahun ajaran 1992/1993, guru dan TU yang berstatus sebagai pegawai negeri mulai banyak ditempatkan sesuai dengan kebutuhan pada waktu itu. Pada tahun ajaran 1994/1995 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama, SMA N 1 Piyungan meluluskan siswa angkatan pertama.

b. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada Tahun Ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas. Bulan Desember 1996, dibangun mushola yang diresmikan oleh Bapak Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bapak Drs. H. Rusli Rahman.

c. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Tahun 2001 dibangun lapangan olah raga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

d. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004, dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun laboratorium Media Pembelajaran.

e. Ibu Dra. Kusriyantinah (2005-2007)

Masa pemerintahan Ibu Dra. Kusriyantinah bertepatan dengan musibah Gempa Bumi pada bulan Mei 2006. Peristiwa tersebut merusak seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMA N 1 Piyungan, Bantul.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan pasca terjadinya gempa. Adapun bangunan yang direhab antaralain 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka, sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang computer, 1 ruang OSIS, dan arena masih kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

f. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan Kepala Sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang merujuk Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M. Pd) sebagai yang Melaksanakan Tugas Kepala Sekolah yang dibantu Pelaksana Harian oleh Waka urusan Kurikulum di SMA N 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga bulan Februari tahun 2010.

Pada awal Tahun Ajaran 2008/2009 SMA N 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Antena) untuk sambungan Internet baik sambungan kabel maupun nirkabel (HotSpot SMA N 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMA N 1 Piyungan mendapatkan bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

g. Bapak Drs. H Sumarwan (2010-2012)

Pada saat awal kepemimpinan Bapak Drs. H. Sumarman SMA N 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh seluruh Guru dan Karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Awal tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang Bagian depan yang roboh akibat gempa Tahun 2006



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

silam. Pada tahun 2011, dibangun 3 ruang baru yang digunakan sebagai ruang kelas.

h. Bapak Mohammad Fauzan, MM (Agustus 2012-sekarang)

Sejak bulan Agustus 2012, Bapak Mohammad Fauzan, MM resmi menjabat sebagai kepala sekolah SMA N 1 Piyungan. Beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek, Bantul.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

Visi dari SMA N 1 Piyungan yaitu *“Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri dan peduli lingkungan” (Tuntas Diri dan Lingkungan).*

Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Tujuan Sekolah

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, snatun, dan penuh toleransi.
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Ruang Administrasi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

- 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang Bimbingan dan Konseling
 - 4) Ruang Tata Usaha
- b. Ruang Pengajaran
- 1) Ruang Kelas
Ruang pengajaran teori terdapat 16 ruanh kelas yang terdiri dari:
 - a) 3 kelas untuk kelas X MIA
 - b) 3 kelas untuk kelas X IIS
 - c) 3 kelas untuk kelas XI MIA
 - d) 2 kelas untuk kelas XI IIS
 - e) 3 kelas untuk kelas XII IPA
 - f) 2 kelas untuk kelas XII IPS
 - 2) Laboratorium
 - a) Laboratorium IPA
 - b) Laboratorium IPS
 - c) Laboratorium Komputer
- c. Ruang Penunjang
- a) Perpustakaan
 - b) Ruang OSIS
 - c) Ruang Keterampilan
 - d) Ruang Seni Tari
 - e) Ruang UKS
 - f) Ruang Aula
 - g) Mushola
 - h) Ruang Piket
 - i) Gudang
 - j) Tempat Parkir
 - k) Kamar mandi dan WC
 - l) Lapangan basket
 - m) Lapangan volley
 - n) Lapangan futsal
 - o) Lapangan tenis
- d. Potensi Sekolah
- 1) Tenaga Pendidik dan Karyawan
 - 2) Peserta Didik



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

- a) Kelas X sejumlah 142 dengan jumlah siswa laki-laki 60 siswa dan jumlah siswa perempuan 82 siswa.

Kelas	X MIA 1	X MIA 2	X MIA 3	X IIS 1	X IIS 2	X IIS 3
Laki-laki	10	11	10	10	9	10
Perempuan	14	13	16	13	15	11
Jumlah	24	24	26	23	24	21
Jumlah Total	142					

- b) Kelas XI sejumlah 126 dengan jumlah siswa laki-laki 64 siswa dan jumlah siswa perempuan 62 siswa.

Kelas	XI MIA 1	XI MIA 2	XI MIA 3	XI IIS 1	XI IIS 2
Laki-laki	10	12	11	17	14
Perempuan	14	13	12	12	11
Jumlah	24	25	23	29	25
Jumlah Total	126				

- c) Kelas XII sejumlah 129 dengan jumlah siswa laki-laki 61 siswa dan jumlah siswa perempuan 68 siswa.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Laki-laki	11	10	14	15	11
Perempuan	14	14	11	12	17
Jumlah	25	24	25	27	28
Jumlah Total	129				

4. Kegiatan Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ko kurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara structural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Pramuka
- b. Olah Raga (OR)
 - 1) Bola Volley
 - 2) Bola Basket



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

- 3) Karate
- 4) Futsal
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. English Club (EC)
- e. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- f. Kepemimpinan
- g. Paskibra/Tonti
- h. Keagamaan (retoriks dakwah)
- i. Teknologi Informatika
- j. Seni Tari, Seni Musik
- k. Keterampilan Sablon
5. Kegiatan Pembinaan Prestasi Unggulan
 - a. Karate
 - b. Batik
 - c. Sablon
 - d. IPA Terapan
6. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA N 1 Piyungan cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, seperti pada saat waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA N 1 Piyungan memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Meskipun beberapa masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA N 1 Piyungan dimulai pukul 07.15 hingga pukul 14.00 WIB untuk hari Senin-Kamis dan Sabtu, sedangkan untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.15 hingga pukul 11.45. Sebelum menjalankan aktifitas KBM, siswa yang didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama melaksanakan ta'darus Al-Qur'an bersama-sama dari pukul 07.00 hingga pukul 07.15. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah pada jam belajar, siswa diharuskan untuk meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberikan poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Untuk mengembangkan potensi siswa, SMA N 1 Piyungan memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka secara optimal. Program kerja OSIS yang di jalankan antara lain: MOPDB dan Majalah Dinding. Kegiatan OSIS pada tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengadakan suatu acara. Selain itu juga adanya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

7. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Pada segi kedisiplinan dan kerapian, guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan sudah cukup baik. Secara umum, jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Piyungan cukup memadai dan memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil sejumlah 36 orang dan ada yang berasal dari Pegawai Departemen Agama yang bertugas di SMA Negeri 1 Piyungan, misalnya guru yang mengajar Pendidikan Agama Katholik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah 6 orang serta gaji guru di sekolah ini telah mencukupi.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Secara umum, fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada setiap kelas antara lain meja untuk guru, kursi untuk guru, meja untuk murid, kursi untuk murid dengan jumlah yang memadai, *whiteboard* dan penggaris. Disamping itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas Seni Musik dan Seni Tari.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Penataan ruang kelas di SMA Negeri 1 Piyungan sama seperti kelas paa umumnya. Setiap kelas terdapat tempelan poster, gambar tokoh, dan atribut lain yang sesuai dengan keahlian masing-masing yang sebagian besar merupakan hasil karya dari siswa sendiri.

Beberapa kelas di SMA Negeri 1 Piyungan sudah dilengkapi dengan LCD dan layar proyektor yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar di kelas menggunakan laptop. Ada pula LCD *portable* yang bisa dipinjam oleh setiap guru yang memerlukannya untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Akan tetapi, karena terbatasnya jumlah kelas yang sudah dilengkapi LCD dan banyaknya guru yang menggunakan, banyak guru yang tidak bisa menggunakan LCD tersebut secara bersamaan.

9. Kurikulum

Kurikulum menurut Tatang M. Amirin, dkk (2010:37) adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Untuk tahun 2014, seluruh sekolah di Kabupaten Bantul sudah menerapkan Kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Piyungan sendiri sudah menerapkan Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Meskipun demikian, metode belajar untuk kelas XII sudah disisipi dengan metode yang diterapkan pada kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013, beberapa mata pelajaran mengalami penambahan jam pelajaran. Selain itu, ada pula beberapa mata pelajaran yang mengalami pengurangan jam pelajaran bahkan dihapuskan. Penambahan jam pelajaran tersebut karena dalam satu mata pelajaran terdapat dua jenis mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Wajib dan mata pelajaran Peminatan. Sedangkan mata pelajaran yang dihapuskan tidak serta merta dihapus, melainkan mengalami penggabungan dengan mata pelajaran lain. Adapun salah satu mata pelajaran yang mengalami penambahan jam pelajaran adalah Sejarah dari 2 atau 3 jam pelajaran setiap minggu menjadi 4 jam pelajaran setiap minggu. Pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk aktif mencari data, sumber, dan informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dipelajarinya.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Pengembangan diri dan keterampilan yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Piyungan adalah untuk membangun diri selain ekstrakurikuler juga upacara bendera dan kerja bakti. Sedangkan keterampilan yang dibekalkan kepada siswa adalah keterampilan music dan menari.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Penerjunaan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 yang didampingi oleh DPL PPL. Kegiatan pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rencana kegiatan PPL yang disusun diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Semester, Program Tahunan, sebelum praktik mengajar di kelas secara langsung.
- c. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan deadaan siswa di sekolah.
- d. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru. Praktik mengajar dilakukan di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3.
- e. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
- f. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Piyungan disesuaikan dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, antara lain *whiteboard*, spidol, LCD, dan proyektor. Sedangkan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa antara lain pembatan RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan yang disusun sebelum pembelajaran dimulai.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

2. Rencana Kegiatan

a. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan perguruan tinggi yang memiliki latar belakang sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan memiliki misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan professional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah Program Pengalaman Lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu. Hal ini diharapkan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

b. Pengertian PPL

PPL merupakan mata kuliah yang berbentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Wawan Sundawan, dkk: 2014, 1).

PPL dilaksanakan di sekolah berkaitan dengan program pendidikan yang diambil. Observasi-observasi kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktik pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menenrjukkan mahasiswa ke sekolah-sekolah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

c. Tujuan dan Manfaat PPL

Menurut Wawan Sundawan, dkk (2014:3) tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan PPL

- a) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

2) Manfaat PPL

a) Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- Menambah pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.

b) Manfaat PPL bagi Sekolah atau Lembaga



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

- Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
- Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

c) Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pembangunan inovasi dan kualitas pendidikan.
- Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

d. Pola Pelaksanaan PPL

1) Tahap Pra-PPL 1

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah Kajian Kurikulum dan Buku Teks Sejarah (Kakubuteks Sejarah) dan Perencanaan Pembelajaran Sejarah yang berkaitan dengan pembuatan silabus dan RPP serta Strategi Pembelajaran Sejarah yang membahas mengenai cara-cara mengajar dalam mata pelajaran Sejarah.

2) Tahap Pra PPL II

Pada tahap ini, terdiri dari lima paket, yaitu:

a) Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b) Observasi sekolah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan pada bulan Maret 2014 dengan guru pembimbing bapak FX. Sugeng Wahyu Widodo, S. Pd. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Sedangkan observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

c) Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Adapun batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 45 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 8 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

d) Diskusi Hasil Observasi

Diskusi hasil observasi diperlukan karena memiliki tujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan Mengenal Manusia Purba. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi yang akan di ajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelompok, permainan, dan debat. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

e) Pembekalan

Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

3) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a) Persiapan di Kampus

- Mikro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberikan bekal awal pelaksanaan PPL. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya berbeda sekolah yang akan dijadikan lahan praktiknya.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran.
- Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktik menyampaikan materi.
- Teknik bertanya kepada siswa.
- Praktik penugasan kelas.
- Praktik menggunakan media pembelajaran.
- Praktik menutup pelajaran.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Pada setiap mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan selama 15 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberikan pengarahannya, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

- **Observasi Proses Belajar Mengajar**

Observasi proses belajar mengajar dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatan adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing.

Disamping itu, juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Observasi berlangsung pada bulan Maret 2014. Kegiatan ini membantu para mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai proses belajar mengajar.

b) **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Adapun tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Negeri 1 Piyungan, Batul, D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- **Persiapan Mengajar**
Persiapan mengajar memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:
 - Hakikat dari pengajaran mikro
 - Kemampuan dasar mengajar
 - Kompetensi guru
 - Silabus dan RPP
- **Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran Sejarah.
- **Praktik Mengajar**
Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.
- **Ulangan Harian**
Ulangan harian diadakan untuk mengetahui sekaligus menguji sampai dimana tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang guru berikan selama proses belajar mengajar.
- **Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi, soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).**
- **Penyusunan Laporan**



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, UPPL, dan mahasiswa praktikan.

- **Evaluasi**

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yaitu di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul, D. I. Yogyakarta maka diperlukan rancangan kegiatan PPL. Oleh karena itu, perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktik kependidikan yang meliputi melakukan praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu factor yang mendukung dan sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan program. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul ketika pelaksanaan program. Persiapan tersebut digunakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Oleh karena itu, sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pembekalan dan *Microteaching*

Beberapa bulan sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru mengenai teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada rentang waktu 20 Februari 2014 hingga 25 Februari 2014. Pembekalan yang dilakukan adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.

Sebelum melakukan praktik pembelajaran mikro, setiap mahasiswa memperoleh pembekalan dan orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan oleh fakultas masing-masing dengan rentang waktu 1 Maret 2014 hingga 5 Maret 2014. Program pengajaran mikro merupakan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pada pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah enam orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Pengajaran mikro adalah wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pengajaran mikro, mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta kelengkapan mengajar yang lain. Setelah RPP disusun, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa *Science pack* yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hand out, instrument evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktik menjelaskan materi
- e. Keterampilan bertanya kepada siswa
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Keterampilan menilai.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada proses observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahulu mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Melalui proses ini, mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang meliputi proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi serta mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Adapun persiapan administrasi guru yang perlu disiapkan oleh praktikan adalah:

- a. *Science pack* yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrument evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Pelajaran Harian
- c. Evaluasi Hasil Pembelajaran
- d. Analisis Hasil Pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas merupakan inti dari kegiatan pengalaman mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan kompetensi materi yang diajarkan kepada siswa tercapai, maka sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah *Science pack* yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrument evaluasi, dan media pembelajaran akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu ibu Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

1. Identitas mata pelajaran
2. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
3. Tujuan pembelajaran
4. Materi pembelajaran



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

5. Strategi pembelajaran
6. Langkah atau scenario pembelajaran (Memotivasi, Apersepsi, Mengamati, Menanyakan, Mengumpulkan Data, membuat Asosiasi, dan Mengkomunikasikan)
7. Media pembelajaran
8. Sumber belajar
9. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran meliputi 3 aspek, yaitu:

1. Penilaian afektif, yaitu penilaian dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Penilaian kognitif, yaitu penilaian berdasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan pada saat di dalam kelas.
3. Penilaian psikomotorik, yaitu penilaian yang berdasarkan pada keterampilan siswa dalam menggunakan alat.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu berupa buku pelajaran dan gambar. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa, yaitu soal penguasaan baik tugas mandiri maupun tugas terstruktur, laporan hasil praktikan serta soal uji kompetensi.

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Pada saat pelaksanaan praktik mengajar, praktikan berupaya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di SMA Negeri 1 Piyungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah bimbingan dan pengawasab guru pembimbing lapangan. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan pengarahan, kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik lagi dibandingkan dengan sebelumnya.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Selama praktik pengalaman lapangan, praktikan melaksanakan praktik mengajar sebanyak 19 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA 1	1-2	Perkenalan, Terbentuknya Kepulauan Indonesia.
2.	Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 3	5-6	Perkenalan, Terbentuknya Kepulauan Indonesia
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	1-2	Perkenalan, Terbentuknya Kepulauan Indonesia
		X IIS 3	3-4	Perkenalan, Terbentuknya Kepulauan Indonesia
		X IIS 1	5-6	Perkenalan, Terbentuknya Kepulauan Indonesia
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 1	1-2	Mereview materi minggu lalu, Mengenal Manusia Purba
		X MIA 2	7-8	Perkenalan, Terbentuknya Kepulauan Indonesia
5.	Senin, 25 Agustus 2014	X MIA 3	5-6	Mereview materi minggu lalu, Mengenal Manusia Purba
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	1-2	Mereview materi minggu lalu, Mengenal Manusia Purba
		X IIS 3	3-4	Mereview materi minggu lalu, Mengenal Manusia Purba
		X IIS 1	5-6	Mereview materi minggu lalu, Mengenal Manusia Purba
7.	Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA 1	1-2	Mengenal Manusia Purba
		X MIA 2	7-8	Mereview materi minggu lalu, Mengenal Manusia Purba
8.	Senin, 1 September 2014	X MIA 3	5-6	Ulangan Harian
9.	Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	1-2	Ulangan Harian
		X IIS 3	3-4	Ulangan Harian
		X IIS 1	5-6	Ulangan Harian
10.	Kamis, 4 September 2014	X MIA 1	1-2	Ulangan Harian
		X MIA 2	7-8	Ulangan Harian



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Mengucapkan salam dan berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Membuka pelajaran yang mencakup kegiatan apersepsi, yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa.

b. Kegiatan Inti (penyampaian materi)

Pada penyajian materi di kelas, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup Pelajaran

Kegiatan terakhir dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah penutupan. Pada kegiatan ini praktikan memberikan tugas atau latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran antarlain:

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat atau pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. *Brain storming*

Metode ini digunakan oleh praktikan agar siswa berpikir dan menganalisis melalui suatu persoalan serta melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Praktikan menggunakan metode ini



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

agar pembelajaran tidak berjalan satu arah, namun siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran.

d. Permainan Talking Steak dan Giving Question and Getting Answer

Praktikan memberikan permainan Talking Steak dan Giving Question and Getting Answer agar siswa tidak merasa bosan dengan pelajarannya. Selain itu, permainan ini digunakan oleh praktikan untuk menguji pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan.

2. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar mengajar, di sekolah praktikan juga belajar mengisi administrasi sekolah, seperti mengisi buku kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik atau pokok bahasan, siswa yang hadir, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

3. Kegiatan lain

Kegiatan lain yang dilakukan praktikan selain kegiatan belajar mengajar adalah membantu sekolah dalam bidang administrasi, seperti jaga piket di ruang piket, keliling kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. Selain itu, praktikan juga membersihkan dan menata Laboratorium IPS.

4. Pemberian Feedback oleh Guru Pembimbing

Pemberian feedback oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Melalui pemberian feedback, praktikan diberikan masukan mengenai kekurangan dan kesalahan pada saat berlangsungnya proses belajar. Hal ini dilakukan dengan harapan praktikan bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan serta tidak mengulanginya.

5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Jurusan mengenai permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Diharapkan melalui adanya bimbingan dengan DPL PPL, mahasiswa praktikan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi yang belum bisa terpecahkan ketika bimbingan dengan Guru Pembimbing dari sekolah.

6. Penyusunan Laporan PPL



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

Pelaksanaan Kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsian hasil pelaksanaan PPL. Laporan yang dibuat sudah disesuaikan dengan format yang telah di buat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, praktikan tidak mengalami kesulitan yang begitu berarti. Bisa dikatakan bahwa semua kesulitan masih bisa diatasi. Analisis hasil yang dilakukan antara lain:

1. Analisis keterkaitan Program dengan pelaksanaannya

Pada pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasa sudah cukup. Hal ini dilihat dari mahasiswa yang sudah merasakan di dalam pelaksanaan praktik mengajar, dalam evaluasi formatif hasil yang dicapai cukup baik. Jadi, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa bahkan siswa ada yang merasa kurang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan perlu untuk menambah jam pelajaran.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan praktik mengajar berasal dari beberapa faktor, yang masing-masing berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas, maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan program PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, akan tetapi lebih mendapatkan pengalaman belajar untuk menjadi guru yang professional dibawah bimbingan di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan dosen pembimbing.

Adapun hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL adalah:

a) Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan yang dialami oleh praktikan ketika menyiapkan administrasi pengajaran antara lain program tahunan, pemetaan KI-KD, pemetaan nilai sikap dan nilai spiritual, nilai keterampilan, nilai kepribadian, program semester, Silabus, dan RPP yang disebabkan karena penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 dengan mengedepankan aspek-aspek spiritual disegala bidang. Selain itu, praktikan belum mengetahui secara mendalam mengenai program tahunan dan program semester. Hal ini dikarenakan selama praktikan belajar di perguruan tinggi, praktikan hanya mendapatkan bagaimana cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pemetaan silabus, strategi dalam pembelajaran, dan bagaimana mengevaluasi hasil ulangan siswa. Oleh karena itu, praktikan menemukan hambatan ketika membuat program tahunan dan program semester serta mengaplikasikan nilai-nilai yang harus disampaikan dalam kurikulum 2013 kepada siswa pada saat proses belajar mengajar.

b) Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di SMA.

Sumber materi yang akan digunakan dalam praktik mengajar sangat beragam, sehingga praktikan harus mempersiapkan materi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan untuk pembelajaran. Materi pembelajaran sebenarnya banyak terdapat di dalam buku paket, akan tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Keterlambatan buku paket Sejarah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 untuk sekolah dari pemerintah sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

belajar mengajar. Hanya beberapa siswa yang memiliki buku paket Kurikulum 2013. Sebagian besar menggunakan buku paket seadanya di perpustakaan, sehingga banyak siswa yang merasa sedikit kesulitan dalam belajar.

- c) Kesulitan dalam mencari media yang tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran

Fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Piyungan sudah memiliki fasilitas seperti LCD dan proyektor. Akan tetapi hanya di beberapa ruang kelas saja. Untuk kelas X, belum ada fasilitas LCD dan proyektor. Sekolah juga menyediakan proyektor portable, akan tetapi penggunaan LCD portable yang terkadang berbenturan dengan guru yang lain menyebabkan mahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan fasilitas tersebut. Oleh sebab itu, mahasiswa praktikan sering mengalami kebingungan ketika memilih alternatif media pembelajaran.

- d) Teknik mengontrol kelas

Jumlah siswa yang banyak dan sebagian besar siswa memiliki sifat hiper aktif, membuat praktikan kesulitan dalam mengontrol kelas.

- e) Teknik manajemen waktu

- f) Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Karakter yang dimiliki oleh siswa yang beraneka ragam serta cara belajar yang berbeda, membuat praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Ketika kegiatan belajar mengajar di lapangan, guru pembimbing selalu mengawasi praktikan, kemudian beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Dari berbagai hambatan yang ditemui oleh praktikan diatas, menimbulkan usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain:

- a) Kesulitan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan cara bertanya kepada mahasiswa praktikan yang lain dan melihat contoh-contoh



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu, meminta bantuan guru pembimbing untuk membimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau di buat.

b) Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran

Mencari materi dan bahan ajar di perpustakaan sekolah, perpustakaan UNY dan perpustakaan jurusan Pendidikan Sejarah yang ditunjang dengan materi dari internet.

c) Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran

Membuat media pembelajaran lain yang bisa digunakan tanpa menggunakan LCD dan proyektor.

d) Teknik manajemen waktu

e) Karakter dan kemampuan peserta didik yang beraneka ragam

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

f) Masalah yang berkaitan dalam sopan santun

Praktikan memperhatikan penampilan siswa ketika hendak maju untuk presentasi di depan kelas. Apabila kurang rapi, maka praktikan meminta siswa untuk merapikannya.

g) Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas.

Penggunaan bahasa yang sopan di kelas akan membuat siswa menjadi lebih nyaman dalam berkomunikasi dengan praktikan. Selain itu, penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa akan membantu dalam penyampaian materi.

Refleksi Kegiatan PPL:

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman dan pemikiran kepada praktikan bahwa untuk menjadi seorang guru atau tenaga pendidik sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan. Pembelajaran bukan hanya sebagai sarana untuk mentransfer ilmu kepada siswa melainkan juga pemahaman serta pembelajaran terhadap nilai suatu ilmu. Disamping itu, guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya pada



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, selain mengemban tugas amanat yang cukup berat dan disertai dengan dedikasi tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu, menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu ketika memahami ilmu dan nilai pada siswa. Setiap proses belajar mengajar di kelas ternyata memberikan pengalaman berharga kepada praktikan untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran praktikan sebagai calon seorang pendidik dan tenaga pengajar. Guru merupakan manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia, karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar mengenai berbagai ilmu. Oleh karena itu, Guru merupakan “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang diprogramkan oleh perguruan tinggi dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, selain mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang diterapkan. Selama kegiatan PPL berlangsung, banyak terjadi kekurangan dan kendala. Meskipun demikian, praktikan berusaha untuk mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan baik. Kurangnya pengetahuan dan sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cepat puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas serta menguasai materi yang diajarkan dengan baik. Selain itu, pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan kepada siswa. Simpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena dengan baik karena adanya yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak factor, yaitu guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dan lain-lain.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa adalah tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL yang lebih baik lagi.
 - b. Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
 - c. Pelaksanaan PPL pada semester khusus yang dilaksanakan bersamaan dengan KKN di masyarakat, hendaknya diperhatikan dan diperhitungkan kembali.
 - d. Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.
2. Untuk SMA Negeri 1 Piyungan
 - a. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.
 - c. Meningkatkan fasilitas, serta melengkapi sarana dan prasarana demi kelancaran pembelajaran siswa.
3. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Mempersiapkan diri dan mental dengan baik untuk melaksanakan program PPL, sehingga semua program bisa dilaksanakan dengan baik.
 - b. Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PPL serta mengikuti dengan baik semua proses dan tahapan yang telah diprogramkan oleh kampus sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan.
 - c. Menyusun program PPL disesuaikan dengan lokasi PPL, waktu yang diprogramkan, biaya, tenaga, serta kemampuan diri.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

- d. Kuasai materi mengajar dengan baik sehingga dapat memberikan informasi dan menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Melakukan observasi di lokasi PPL yang sudah ditentukan dengan sernat, sehingga dapat menyusun program PPL dengan tepat.
- f. Melakukan koordinasi dan menjaga hubungan baik dengan mahasiswa PPL, dengan pihak sekolah yang terkait, serta semua pihak yang menunjang program PPL.
- g. Menjaga almamater UNY selama pelaksanaan PPL.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

DAFTAR PUSTAKA

Tim Dosen AP. 2010. *Menejemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan PPL.2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP

Tim Penyusun Panduan PPL UNY.2014.*Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN, BANTUL, D. I. YOGYAKARTA
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792

LAMPIRAN



LAMP I RAN



Major Volcanoes of Indonesia

(with eruptions since 1900 A. D.)



PETA PERSEBARAN HASIL BUMI DI INDONESIA



Sumber: Wibisono, C.Y. Atlas Lengkap 33 Provinsi

4.	MOPDB												
	a. Persiapan	4											4
	b. Pelaksanaan		15										15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1										1
5.	Penyusunan RPP												
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2	2	2	14
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					1	1	2	2	1	1	1	9
6.	Konsultasi persiapan mengajar												
	a. Persiapan	1	1			1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan	1	1			1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1	1			1	1	1	1	1	1	1	9
7.	Pembuatan Modul												
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						2	3	2	2	3	3	15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						1	1	1	1	1	1	6
8.	Penyusunan kisi-kisi soal												
	a. Persiapan									1	1	1	3
	b. Pelaksanaan									1	1	1	3
	c. Evaluasi&tindak lanjut									1	1	1	3
9.	Praktik Mengajar												
	a. Persiapan						1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan						2	12	12	6			32
	c. Evaluasi&tindak lanjut						1	1	1	1			4
7.	Penyusunan soal ulangan												
	a. Persiapan						1	1	1				3
	b. Pelaksanaan						3	4	2				9
	c. Evaluasi&tindak lanjut						1	1	1				3

8.	Pembuatan media pembelajaran												
	a. Persiapan									1	1	1	3
	b. Pelaksanaan									1	1	1	3
	c. Evaluasi&tindak lanjut									1	1	1	3
9.	Analisis butir soal dan hasil ulangan												
	a. Persiapan										1	3	4
	b. Pelaksanaan										4	8	12
	c. Evaluasi&tindak lanjut										1	2	3
10.	Merekap daftar hadir dan nilai siswa												
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan					1	1	1	2	2	2	2	11
	c. Evaluasi&tindak lanjut					1	1	1	1	1	1	1	7
11.	Menyusun laporan mingguan PPL												
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan					1	1	2	2	1	1	1	9
	c. Evaluasi&tindak lanjut					1	1	1	1	1	1	1	7
12.	Konsultasi dengan DPL PPL												
	a. Persiapan					1	1	1				1	4
	b. Pelaksanaan					1	1	1				1	4
	c. Evaluasi&tindak lanjut					1	1	1				1	4
13.	Menyusun laporan PPL												
	a. Persiapan										2	2	4
	b. Pelaksanaan										4	8	10
	c. Evaluasi&tindak lanjut										2	2	4
	Total Jam	22	23			16	33	43	38	36	42	57	310

Piyungan, 16 September 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 0024

RirinDarini, SS., M.Hum
NIP.197411181999032001

Yeny Arista Oktaviani
NIM.11406244024



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Piyungan
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan
DOSEN PEMBIMBING : Ririn Darini, SS., M.Hum

NAMA MAHASISWA : Yeny Arista Oktaviani
NO MAHASISWA : 11406244024
FAK/JUR/PRODI : FIS /Pendid. Sejarah
GURU PEMBIMBING : Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 3 Juli 2014	Membantu dan mendukung SMA Negeri 1 Piyungan menjalankan acara PPDB	Calon siswa baru yang mendaftar di SMA Negeri 1 Piyungan sebanyak 250 calon siswa baru yang mendaftarkan diri ke SMA Negeri 1 Piyungan.	-	-
2.	Kamis, 10 Juli 2014	Membantu mengawasi ujian psikotest	Membantu pihak sekolah untuk mengawasi psikotest siswa baru yang sudah dinyatakan diterima di SMA Negeri 1 Piyungan. Tes tersebut bertujuan untuk memetakan dan penempatan atau penjurusan siswa baru SMA Negeri 1 Piyungan. Tes diikuti oleh siswa dengan tertib. Siswa masuk ke jurusan sesuai dengan minatnya.	-	-
3.	Sabtu, 12 Juli 2014	Technical Meeting MOPDB dengan OSIS SMA Negeri 1 Piyungan	Technical Meeting MOS dengan OSIS SMA Negeri 1 Piyungan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>yang diikuti oleh mahasiswa PPL dari UNY, UIN, dan STIQ. Dalam acara tersebut, ada pembagian tugas antara OSIS dan mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL mendapatkan tugas untuk mengisi Ice Breaking. Selain itu, ada pembagian jadwal untuk mahasiswa PPL.</p>		
		Rapat persiapan MOS	<p>Rapat persiapan untuk mengisi acara MOS yang dipandu oleh ketua PPL dari UNY. Rapat dilakukan di SMA N 1 Piyungan dan diikuti oleh 5 orang anggota dari kelompok KKN 154 ditambah dengan 9 orang dari anggota kelompok 153. Hasil dari rapat tersebut adalah akan mengisi acara MOS dengan beberapa games antarlain sambung rafia, sambung lagu, kertas cebret, kata..., urutan tanggal lahir, bicara 1 menit, menceritakan hal unik, target</p>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			pribadi, balas pantun, dan tali rempong.		
4.	Senin, 14 Juli 2014	MOPDB	MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru) dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan yang diikuti oleh 142 peserta didik baru. Hari pertama pembukaan MOPDB dilaksanakan upacara Apel yang dipimpin langsung oleh pembina apel bapak M. Fauzan selaku kepala sekolah. Setelah upacara apel, para siswa baru memasuki ruangan sesuai dengan kelompoknya. Acara dilanjutkan dengan materi kewalian, Wawasan Wiyatamandala dan isian dari kepala sekolah.	-	-
5.	Selasa, 15 Juli 2015	MOPDB	MOPDB pada hari kedua dilanjutkan dengan penyuluhan Narkoba oleh BNN kabupaten Bantul. Dalam penyuluhan tersebut diikuti oleh seluruh siswa baru, pengurus OSIS yang bertugas dan didampingi oleh	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			mahasiswa KKN-PPL baik dari UNY, STIQ, maupun dari UIN SUKA. Acara dilanjutkan dengan berlatih menyanyi Mars SMA N 1 Piyungan. Agar siswa tidak bosan, setelah materi berlatih Mars SMA N 1 Piyungan dilaksanakan acara Ice breaking oleh mahasiswa PPL.		
6.	Rabu, 16 Juli 2014	MOPDB	MOPDB hari ketiga diisi dengan materi Ice Breaking oleh mahasiswa PPL agar tidak merasa bosan.	-	-
7.	Kamis, 17 Juli 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan tadarus di kelas XI IPA 3 berkolaborasi dengan salah satu mahasiswa UIN SUKA. Pada pertemuan pertama telah menyelesaikan 6 surat pendek yang diawali dengan QS. Al-Fatihah.	-	-
8.	Jum'at, 18 Juli 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan tadarus di kelas XI IPA 3 berkolaborasi dengan salah satu mahasiswa UIN SUKA. Pada pertemuan pertama telah	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			menyelesaikan 6 surat pendek yang diawali dengan QS. Al-Fatihah.		
9.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan tadarus di kelas XI IPA 3 berkolaborasi dengan salah satu mahasiswa UIN SUKA. Pada pertemuan pertama telah menyelesaikan 6 surat pendek yang diawali dengan QS. Al-Fatihah.	-	-
10.	Rabu, 6 Agustus 2014	Syawalan dengan warga SMA N 1 Piyungan	Kegiatan PPL di hari pertama masuk setelah libur lebaran adalah acara syawalan antar mahasiswa dan mahasiswa dengan warga sekolah. Acara diawali dengan apel syawalan, pembacaan ikrar syawalan serta pada akhir acara diadakan halal bi halal antar warga sekolah. Pembina Apel oleh pak Fauzan selaku kepala sekolah SMA N 1 Piyungan	-	-
		Pembagian pembimbing lapangan	Guru pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Tri Laksmi	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Suprastiningsih.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai tugas RPP, Silabus dan pembagian kelas mengajar	Praktikan mendapatkan bagian mengajar kelas X. praktikan bertugas membuat perangkat pembelajaran dan mempersiapkan materi pembelajaran.	-	-
11.	Kamis, 7 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan Ta'darus untuk kelas X MIA 1.	-	-
		Observasi Pembelajaran	Observasi sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru sejarah di kelas X MIA 1. Pada pertemuan pertama, guru melakukan perkenalan dengan siswa serta menyampaikan materi-materi apa saja yang akan dipelajari selama 1 semester. Mencatat hal-hal yang harus dilakukan ketika mengajar di kelas.	-	-
12.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan tadarus di kelas XI IPA 3 berkolaborasi dengan salah satu mahasiswa UIN SUKA. Pada pertemuan pertama telah menyelesaikan 3 surat pendek	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			yang diawali dengan QS. Al-Fatihah.		
		Konsultasi RPP	Konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran yaitu RPP dengan bu Tri Laksmi Suprastiningsih sebagai guru pembimbing lapangan paraktikan.	-	-
13.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Kunjungan DPL PPL	Kunjungan DPL PPL oleh ibu Ririn Darini, SS. M. Hum yang menanyakan apakah sudah mulai mengajar atau belum, menemui hambatan atau tidak.	-	-
14.	Senin, 11 Agustus 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di SMA N 1 Piyungan	-	-
		Membuat RPP	Pembuatan RPP dan bahan ajar yang akan digunakan pada hari Kamis mendatang.	Mensinkronkan antara bahan ajar yang akan diajarkan dengan silabus.	Mencari referensi lain yang mendukung materi tersebut.
15.	Selasa, 12 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran yang sudah di buat oleh praktikan. Ada revisi pada RPP praktikan.	-	-
16.	Rabu, 13 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Piket	Membantu pihak sekolah untuk mendata siswa datang terlambat dan siswa yang tidak masuk di setiap kelas.	-	-
17.	Kamis, 14 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas X MIA 1 telah menyelesaikan 10 ayat dalam surat Al-Baqoroh.	-	-
		Mengajar di kelas X MIA 1	Hari pertama mengajar di kelas X MIA 1 diawali dengan perkenalan dari siswa dan mahasiswa dilanjutkan dengan mereview pelajaran yang sudah disampaikan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>oleh bu Laksmi minggu kemarin. Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai teori Big Bang kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan Takling Steak oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan mengenai Manusia Purba.</p>		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk praktikan.		
18.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
19.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama		
20.	Senin, 18 Agustus 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di SMA N 1 Piyungan. Upacara berjalan dengan khidmat.	-	-
		Mengajar kelas X MIA 3	Perkenalan dengan siswa, mereview pelajaran minggu kemarin yang disampaikan oleh bu laksmi, Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai teori Big Bang kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan Takling Steak oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Memberikan tugas untuk mencari	Siswa banyak yang gaduh dan sibuk dengan kegiatannya sendiri	Menarik perhatian siswa agar terfokus dengan pelajaran.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			materi yang akan dibahas minggu depan mengenai Manusia Purba		
21.	Selasa, 19 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas X IIS 2 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Persiapan mengajar di kelas X IIS 2	Mempersiapkan materi yang akan diajarkan di kelas X IIS 2	-	-
		Praktik mengajar di kelas X IIS 2	Perkenalan dengan siswa, mereview pelajaran minggu lalu yang disampaikan oleh bu Laksmi, Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai teori Big Bang kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan Takling Steak oleh praktikan. Siswa senang dan antusias.	Beberapa siswa ada yang membuat gaduh, sehingga konsentrasi siswa yang lainnya menjadi terpecah.	Memperingatkan agar tidak gaduh.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan mengenai Manusia Purba.		
		Persiapan mengajar di kelas X IIS 3	Mempersiapkan materi yang akan diajarkan di kelas X IIS 3.	-	-
		Praktik mengajar di kelas X IIS 3	Perkenalan dengan siswa, mereview pelajaran minggu lalu yang disampaikan oleh bu Laksmi, Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai teori Big Bang kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan Takling Steak oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan mengenai Manusia Purba	Beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh praktikan.	Mencari perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh dan menanyakan apakah sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Persiapan praktik mengajar di kelas X IIS 1	Menyiapkan materi yang akan diajarkan di kelas X IIS 1	-	-
		Praktik mengajar di kelas X IIS 1	Perkenalan dengan siswa, mereview pelajaran minggu lalu yang disampaikan oleh bu Laksmi, Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai teori Big Bang kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan Takling Steak oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan mengenai Manusia Purba.	Beberapa siswa membuat gaduh di dalam kelas.	Memperingatkan agar tidak gaduh.
22.	Rabu, 20 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			'Ama		
		Piket	Medata siswa yang tidak masuk di setiap kelas. Secara keseluruhan piket berjalan lancar.	-	-
23.	Kamis, 21 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas X MIA 1 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Persiapan mengajar kelas X MIA 1	Persiapan untuk mengajar di kelas X MIA 1		
		Mengajar kelas X MIA 1	Mereview materi yang sudah di bahas minggu lalu. Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Mengenal Manusia Purba. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai gambar penemu manusia purba di Trinil dan Sangiran, kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan <i>Giving Question and Getting Answer</i>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Memberikan tugas untuk persiapan debat di pertemuan minggu depan.		
		Mempersiapkan megajar kelas X MIA 2	Persiapan untuk mengajar di kelas X MIA 2	-	-
		Mengajar kelas X MIA 2	Perkenalan dengan siswa, mereview pelajaran minggu lalu yang disampaikan oleh bu Laksmi, Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Terbentuknya Kepulauan Indonesia. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai teori Big Bang kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan Takling Steak oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Memberikan tugas untuk mencari		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			materi yang akan dibahas minggu depan mengenai Manusia Purba.		
24.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
25.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Kunjungan DPL PPL	Kunjungan DPL PPL untuk monitoring kegiatan PPL dan pemberian tugas untuk membuat Prota dan Prosem	-	-
26.	Senin, 25 Agustus 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di SMA N 1 Piyungan. Upacara berjalan dengan khitmat	-	-
		Persiapan mengajar kelas X MIA 3	Persiapan untuk mengajar di kelas X MIA 3	-	-
		Mengajar di kelas X MIA 3	Mereview materi yang sudah di bahas minggu lalu. Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Mengenal Manusia Purba.	Ada siswa yang keluar kelas dengan berbagai alasan. Siswa kurang memperhatikan apa yang	Meminta tolong kepada salah satu siswa untuk mencari dan memperingatkannya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai gambar penemu manusia purba di Trinil dan Sangiran, kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan <i>Giving Question and Getting Answer</i> oleh praktikan. Siswa senang dan antusias.</p> <p>Mengumumkan bahwa minggu depan Ulangan, materi yang diujikan adalah Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan Menenal Manusia Purba.</p>	disampaikan praktikan.	
27.	Selasa, 26 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas X IIS 2 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Persiapan mengajar di kelas X IIS 2	Persiapan untuk mengajar di kelas X IIS 2	-	-
		Mengajar di kelas X IIS 2	Mereview materi yang sudah di	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>bahas minggu lalu. Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai Mengetahui Manusia Purba. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai gambar penemu manusia purba di Trinil dan Sangiran, kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan <i>Giving Question and Getting Answer</i> oleh praktikan. Siswa senang dan antusias.</p> <p>Mengumumkan bahwa minggu depan Ulangan, materi yang diujikan adalah Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan Mengetahui Manusia Purba.</p>		
		Persiapan mengajar di kelas X IIS 3	Persiapan untuk mengajar di kelas X IIS 3	-	-
		Mengajar di kelas X IIS 3	Mereview materi yang sudah di bahas minggu lalu. Materi untuk	Beberapa siswa ada yang membuat gaduh,	Memperingatkan dengan memberikan pertanyaan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>pelajaran hari ini adalah mengenai Mengetahui Manusia Purba. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai gambar penemu manusia purba di Trinil dan Sangiran, kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan <i>Giving Question and Getting Answer</i> oleh praktikan. Siswa senang dan antusias.</p> <p>Mengumumkan bahwa minggu depan Ulangan, materi yang diujikan adalah Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan Mengetahui Manusia Purba.</p>	<p>sehingga konsentrasi siswa yang lain menjadi terpecah.</p>	<p>dan menanyakan apakah sudah paham dengan materi tersebut</p>
		Persiapan mengajar di kelas X IIS 1	Persiapan untuk mengajar di kelas X IIS 1	-	-
		Mengajar di kelas X IIS 1	Mereview materi yang sudah di bahas minggu lalu. Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai	Beberapa siswa ada yang membuat gaduh, sehingga konsentrasi	Memperingatkan dengan memberikan pertanyaan dan menanyakan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>Mengenal Manusia Purba. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai gambar penemu manusia purba di Trinil dan Sangiran, kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan <i>Giving Question and Getting Answer</i> oleh praktikan. Siswa senang dan antusias.</p> <p>Mengumumkan bahwa minggu depan Ulangan, materi yang diujikan adalah Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan Mengenal Manusia Purba.</p>	siswa yang lain menjadi terpecah.	apakah sudah paham dengan materi tersebut
28.	Rabu, 27 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Piket	Medata siswa yang tidak masuk di setiap kelas. Secara	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			keseluruhan piket berjalan lancar.		
29.	Kamis, 28 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas X MIA 1 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	-	-
		Persiapan mengajar di kelas X MIA 1	Mempersiapkan materi yang akan disampaikan di kelas X MIA 1	-	-
		Mengajar di kelas X MIA 1	Membagi kelas menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pro dan kelompok kontra. Permasalahan yang diangkat adalah Perdebatan Mengenai Manusia Purba. Kedua kelompok berdiskusi dan mempresentasikan argument-argumen mereka. Hasil yang dicapai adalah siswa dapat berpikir kritis mengenai masalah-masalah yang ada dalam kajian Sejarah Indonesia.	Beberapa siswa ada yang membuat gaduh, sehingga konsentrasi siswa yang lain menjadi terpecah.	Memperingatkan dengan memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengan materi tersebut
		Mempersiapkan mengajar di kelas X MIA 2	Mempersiapkan materi yang akan disampaikan di kelas X MIA 1	-	-
		Mengajar di kelas X MIA 2	Mereview materi yang sudah di bahas minggu lalu. Materi untuk pelajaran hari ini adalah mengenai	Beberapa siswa ada yang membuat gaduh, sehingga konsentrasi	Memperingatkan dengan memberikan pertanyaan dan menanyakan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			<p>Mengenal Manusia Purba. Praktikan menanyakan kepada siswa mengenai gambar penemu manusia purba di Trinil dan Sangiran, kemudian menguatkan jawaban siswa. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi kemudian mempresentasikan ke depan kelas. Untuk evaluasi, siswa diberikan permainan <i>Giving Question and Getting Answer</i> oleh praktikan. Siswa senang dan antusias. Mengumumkan bahwa minggu depan Ulangan, materi yang diujikan adalah Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan Mengenal Manusia Purba.</p>	siswa yang lain menjadi terpecah.	apakah sudah paham dengan materi tersebut.
30.	Jum'at, 29 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
31.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an	Memperingatkan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	dan tidak membawa Al-Qur'an	
		Kunjungan DPL PPL	Kunjungan DPL PPL untuk menanyakan bagaimana kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan apakah berjalan lancar. Program apa saja yang belum berjalan, dan konfirmasi penarikan PPL	-	-
32.	Senin, 1 September 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di SMA N 1 Piyungan. Upacara berjalan dengan khidmat	Siswa sulit untuk dikondisikan sehingga waktu upacara bendera menjadi molor.	Memperingatkan agar siswa cepat untuk mengkondisikan agar upacara segera dimulai.
		Ulangan Harian kelas X MIA 3	Ulangan harian pertama untuk kelas X MIA 3, dihadiri oleh seluruh siswa kelas X MIA 3	-	-
33.	Selasa, 2 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas X IIS 2 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
		Ulangan Harian kelas X IIS 2	Ulangan harian pertama untuk kelas X IIS 2, diikuti oleh 23 siswa kelas X IIS 2	-	-
		Ulangan Harian kelas X IIS 3	Ulangan harian pertama untuk kelas X IIS 3, dihadiri oleh	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			seluruh siswa kelas X IIS 3		
		Ulangan Harian kelas X IIS 1	Ulangan harian pertama untuk kelas X IIS 1, dihadiri oleh seluruh siswa kelas X IIS 1	Beberapa siswa membuat gaduh ketika ulangan berlangsung.	Memperingatkan
34.	Rabu, 3 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
		Piket	Secara umum, kegiatan piket berjalan lancar.	-	-
35.	Kamis, 4 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3 telah menyelesaikan 3 surat dalam juz 'Ama	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
		Ulangan Harian kelas X MIA 1	Ulangan harian pertama untuk kelas X MIA 1, diikuti sebanyak 23 siswa kelas X MIA 1	Beberapa siswa ada yang gaduh	Memperingatkan agar tidak gaduh
		Membersihkan dan menata ruang Laboratorium IPS	Membersihkan dan menata Laboratorium IPS untuk menyimpan media pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Hasil yang dicapai adalah ruangan menjadi bersih dan rapi	Ruang yang sudah lama tidak di pakai dan tidak dibersihkan menjadi berantakan dan kotor	Membersihkan lantai dengan mengepel lantai, membersihkan langit-langit serta menata barang-barang koleksi laboratorium.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Ulangan Harian Kelas X MIA 2	Ulangan harian pertama untuk kelas X MIA 2, dihadiri oleh seluruh siswa kelas X MIA 2	Beberapa siswa ada yang gaduh	Memperingatkan agar tidak gaduh
36.	Jum'at, 5 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3.	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
37.	Sabtu, 6 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3.	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
38.	Senin, 8 September 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di SMA N 1 Piyungan. Upacara berjalan dengan khidmat	Siswa sulit untuk dikondisikan	Memperingatkan agar segera mengkondisikan diri.
39.	Selasa, 9 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
40.	Rabu, 10 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3.	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
41.	Kamis, 11 September	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-	Beberapa siswa tidak	Memperingatkan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	2014		Qur'an di kelas XI MIA 3.	mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan laporan PPL sebagai laporan pertanggung jawaban atas program kerja yang telah dijalankan selama program PPL tersebut berlangsung.		
42.	Jum'at, 12 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3.	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
43.	Sabtu, 13 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3.	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an dan tidak membawa Al-Qur'an	Memperingatkan
44.	Senin, 15 September 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di SMA N 1 Piyungan. Upacara berjalan dengan khitmat	Siswa baru sulit dikondisikan menyebabkan waktu upacara menjadi molor	Mengatur dan mengajak siswa baru agar segera mempersiapkan diri.
		Pembuatan laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL sebagai pertanggung jawaban atas program kerja yang sudah dikerjakan selama program	Kurangnya pengetahuan mengenai Program Tahunan dan Program Semester membuat	Bertanya kepada teman, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			PPL berjalan.	praktikan sedikit kesulitan dalam mengerjakannya sehingga tersendat-sendat.	
45.	Selasa, 16 September 2014	Pendampingan Ta'darus	Pendampingan ta'darus Al-Qur'an di kelas XI MIA 3.	Beberapa siswa tidak mau membaca Al-Qur'an, hanya beberapa yang mengikuti untuk membaca Al-Qur'an	Mendekati siswa tersebut dan mengajak untuk membaca.
		Penyerahan Banner Peta Kerajaan Sriwijaya	Penyerahan banner peta kerajaan Sriwijaya kepada pihak sekolah melalui salah satu guru Sejarah SMA N 1 Piyungan.	-	-
46.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan mahasiswa PPL UNY	Penarikan mahasiswa PPL UNY 2014 di Laboratorium Kimia SMA Negeri 1 Piyungan yang dihadiri oleh Bapak Yuni Wibowo, M. Pd. selaku dosen pamong PPL mahasiswa di SMA N 1 Piyungan. Pada acara tersebut, hadir pula Bapak M. Fauzan selaku kepala sekolah, ibu Ka TU SMA N 1 Piyungan dan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			bapak Heri selaku Waka Kurikulum menyerahkan mahasiswa PPL UNY 2014 ke DPL. Dalam acara tersebut, mahasiswa PPL UNY 2014 memberikan kenang-kenangan berupa plakat.		
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

Piyungan, September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa,

RirinDarini, SS., M.Hum
NIP. 197411181999032001

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP.19561117 199003 2 008

Yeny Arista Oktaviani
NIM. 11406244014



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X

Kelas : X/MIA-1

Mata Pelajaran : Sejarah

No	Nama	14 Agust	21 Agust	28 Agust	4 Sept	Ket
1.	Agustina Sintya Dewi	V	V	V	V	
2.	Ahmad Saifuddin	V	V	V	V	
3.	Ahmad Sawong Nugroho	V	V	V	V	
4.	Aik Dwi Purnamasari	V	V	V	V	
5.	Andina Khoiriyah Atmawati	V	V	V	S	
6.	Anggita Krisdayanti	V	V	S	V	
7.	Anggoro Wisnu Aji	V	V	V	V	
8.	Anindya Maheswari	V	V	V	V	
9.	Annisa Nuraini	V	V	V	V	
10	Araafi Chandra	V	V	V	V	
11.	Ariyanto Wahyu Nugroho	V	V	V	V	
12.	Ayu Setiorini	V	V	S	V	
13.	Bayu Hendry Asmoro	V	V	A	V	
14.	Billy Fajd Setiyawan		V	V	V	
15.	Choirul Taufik Nur Rohmah Hidayah	V	V	A	V	
16.	Denny Daniswara	V	V	V	V	
17.	Didan Elhaitama	V	V	V	V	
18.	Dinda Febrianita Resitaningrum	V	V	S	V	
19.	Dony Setya Hermawanto	V	V	V	V	
20.	Dwi Anggitha Sari	V	V	S	V	
21.	Eka Novitasari	V	V	V	V	
22.	Elinda Puspita Sari	V	V	V	V	
23.	Ellisa Nur Hidayati Sutikno	V	V	V	V	
24.	Ersa Eka Desvianti	V	V	V	V	

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktavani

NIM.11406244024

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X

Kelas : X/MIA-2

Mata Pelajaran : Sejarah

No	Nama	21 Agust	28 Agust	4 Sept	Ket
1.	Fahmi Khoirina Latifahani	V	V	V	
2.	Filo Tri Handokobakti (Kat)	V	V	V	
3.	Fita Nurhana	V	V	V	
4.	Fuad Nur Fauzi	V	V	V	
5.	Galih Suryo Utomo	V	V	V	
6.	Ika Avrilla Widyanti	V	V	V	
7.	Ika Puspita Sari	V	V	V	
8.	Ilham Aldiansyah Santosa	V	V	V	
9.	Indah Astuti	V	V	V	
10.	Indah Permatasari	V	V	S	
11.	Indah Tri Wiranti	V	V	V	
12.	Karina Novita Dwi Widyanti	V	V	V	
13.	Lazuardi Nashrullah	V	V	V	
14.	Lutfiana Maya Puspitasari	V	V	V	
15.	M. Iqbal Ardzil Atik	V	V	V	
16.	Meika Arta Putri Utami	V	V	V	
17.	Muhammad Ilham	V	V	V	
18.	Muhammad Nurhuda Lathif	V	V	V	
19.	Muhammad Renaldy Saputra	V	V	V	
20.	Mustika Nindya perwitasari	V	V	V	
21.	Nadea Ais Iyasa	V	V	V	
22.	Nadilah Rachmawati	V	V	V	
23.	Nanik Nahlati	V	V	V	
24.	Narendra Aziz Pramada	V	V	V	

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktavani

NIM.11406244024

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X

Kelas : X/MIA-3

Mata Pelajaran : Sejarah

No	Nama	18 Agust	25 Agust	1 Sept	Ket
1.	Nur Qonitah	V	V	V	
2.	Okta Eka Pratama	V	V	V	
3.	Oktarias Fatmawati	V	V	V	
4.	Peggy Belinda Permatasari	V	V	V	
5.	Puput Santika	V	V	V	
6.	Purwo Hari Handoko	V	V	V	
7.	Putri Adella Dwi Wahyuni	V	V	V	
8.	Raka Huda Istakori	V	V	V	
9.	Raka Yudistira Pratama	V	V	V	
10.	Rani Pamelasari	V	V	V	
11.	Reksy Febriardi	V	V	V	
12.	Revina Yunanda	V	V	V	
13.	Reza Fajar Pratama	V	V	V	
14.	Reza Pratama	V	V	V	
15.	Rimala Rilo Wulansari	V	V	V	
16.	Rina Nur Arifah	V	V	V	
17.	Rizki Ganteng Prabowo	V	V	V	
18.	Safira Ardiamavia Rivandani	V	V	V	
19.	Sinta Prismaning Astiti	V	V	V	
20.	Sungsang Nur Edi Seputro	V	V	V	
21.	Susi Rahmadani	V	V	V	
22.	Tangguh Galih Angkoro	V	V	V	
23.	Unzilatul Muflihah	V	V	V	
24.	Vicky Lis Rahmawati	V	V	V	
25.	Violita Ameliana Fernanda Yusdiantoro	V	V	V	
26.	Yudha Cakra Pratama	V	V	V	

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktavani

NIM.11406244024

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X

Kelas : X/IIS-1

Mata Pelajaran : Sejarah

No	Nama	19 Agust	26 Agust	2 Sept	Ket
1.	Adam Muhammad Ramadhan	V	V	V	
2.	Ade Septiana	V	V	V	
3.	Akmal Aji Gumelar	V	V	V	
4.	Alfatika Yuniawati	V	V	V	
5.	Amini Zaidah	V	V	V	
6.	Arin Suryaningsih	V	V	V	
7.	Aulia Dita Sari	V	V	V	
8.	Ayu Sekar Kinanthi Enhareka Puteri	V	V	V	
9.	Aziz Ardiansyah	V	V	V	
10	Brian Mahadhika Putra Saptyan	V	V	V	
11.	Cherellenio Rizjy Augustma	V	V	V	
12.	Christian Lorends Wibisono Darakay (Krs)	V	V	V	
13.	Cindy Larasati	V	V	V	
14.	Danierta Prabanindio	V	V	V	
15.	Devi Ilmia Sari	V	V	V	
16.	Dewi Wulandari	V	V	V	
17.	Dian Kristami	V	V	V	
18.	Diesna Intan Kusuma	V	S	V	
19.	Elma Septiyani	V	V	V	
20.	Fahriyan Virdiantoro	V	V	V	
21.	Faisal Muhammad Ilyas	V	V	V	
22.	Fajar Sidiq Rizkiawan	V	V	V	
23.	Fitria Eranda Aisyah Permata Sari	V	V	V	
24.					

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktavani

NIM.11406244024

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X

Kelas : X/IIS-2

Mata Pelajaran : Sejarah

No	Nama	19 Agust	26 Agust	2 Sept	Ket
1.	Fitrilia Della Sari	V	V	V	
2.	Florentina Icha Agustina (Kat)	V	V	V	
3.	Ganib Nela Iswara	V	V	V	
4.	Hafifah Ika Wardani	V	V	V	
5.	Hariz Satria Nurcahyo	A	V	V	
6.	Heri Dimas Prabowo	V	V	V	
7.	Hesti Dwi Nursanti	V	V	V	
8.	Hirzan Buchori	V	V	V	
9.	Icha Purwandani Sari	V	V	V	
10.	Ismail Muhammad	V	V	V	
11.	Ismi Dwy Marfungah	V	V	V	
12.	Ivan Prabowo	V	V	V	
13.	Kurnia Aji Isnaini	V	V	V	
14.	Kusuma Dewa Abimanyu	V	V	V	
15.	Lativa Rusianingrum Kurniawati	V	V	V	
16.	Lintang Adi Wijaya Putra	S	V	V	
17.	Lisna Ayu Wandari	V	V	V	
18.	Mar'atus Shaleha Nur Candra Dewi Ma'arif	V	V	V	
19.	Meidiana Tri Fauziarini	V	V	V	
20.	Mentari Bunga Safera	V	V	V	
21.	Mucharom Adi Pratama	V	V	V	
22.	Muhammad Aamal Sudiana	V	V	V	
23.	Novita Devi Indriyani Rahayu	V	V	V	
24.	Nur Septy Anggraini	V	V	V	

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktavani

NIM.11406244024

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X

Kelas : X/IIS-3

Mata Pelajaran : Sejarah

No	Nama	19 Agust	26 Agust	2 Sept	Ket
1.	Raden Panji Eka Perwira	V	V	V	
2.	Rani Ambarwati	V	V	V	
3.	Renaldi Alda Batulindo	V	V	V	
4.	Renanda Anggreini Hutomo	V	V	V	
5.	Reza Muchsan Nur'ain	V	V	V	
6.	Riky Gery Deo	V	V	V	
7.	Rina Suryani	V	V	V	
8.	Rinawan Budi Nugroho	V	V	V	
9.	Rizka Aninda Ulfah Fauziyyah	V	V	V	
10.	Rizky Ramadhani Prawira	V	V	V	
11.	Rochmatun Nur Laila Kurniati Datau	V	V	V	
12.	Satriya Sesariza	V	V	V	
13.	Sheylla Heti Sekar Pawestri	V	V	V	
14.	Sunu Nur Iswandari	V	V	V	
15.	Veronica Lisa Agesty Kessi Indrawati	V	V	V	
16.	Weni widiawati	V	V	V	
17.	Yolanda Gustin	V	V	V	
18.	Yudhiyana	V	V	V	
19.	Yulius Alfin Pramudya Bramasta (Krs)	V	V	V	
20.	Yustika Ningrum	V	V	V	
21.	Zalma Mahad Ralfanni	V	V	V	

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktavani

NIM.11406244024



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : YENY ARISTA O

PUKUL : 08.00 WIB

NIM : 11406244024

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Piyungan

TGL. OBSERVASI : 22 Maret 2014

FAK/JURUSAN : FIS/ Pend. Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Memakai
	2. Silabus	Memakai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Memakai
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	Diawali dengan salam, doa, apersepsi
	2. Penyajian materi	Menggunakan power point, papantulis
	3. Metode pembelajaran	Ceramah
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Pendekatan langsung dengan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan peluang-peluang kerja yang bagus
	8. Teknik Bertanya	Siswa langsung bertanya pada Guru
	9. Teknik penguasaan kelas	Pendekatan dengan masing-masing siswa
	10. Penggunaan media	Langsung demonstrasi di LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Membahas sebagian hasil yang di praktekan
	12. MenutupPelajaran	Evaluasi, Doa
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik dan terkendali
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah

Piyungan, 23 September 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP.196511171990032008

Yeny Arista Oktaviani
NIM. 11406244024



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA MAHASISWA : YENY ARISTA OKTAVIANI PUKUL : 9.30 WIB
NIM : 11406244024 TEMPAT PRAKTIK: SMA N 1Piyungan
TGL. OBSERVASI : FAK/JURUSAN : FIS/ Pen. Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Luas, terawat, fasilitas tercukupi	Baik
2	Potensi siswa	Semangat untuk belajar	Baik
3	Potensi Guru	Semangat untuk mengajar	Baik
4	Potensi karyawan	Disiplin dalam bekerja	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Terpenuhi	Baik
6	Perpustakaan	Lengkap, kurangm tertata	Baik
7	Laboratorium	Banyak ruangan komputer	Baik
8	Bimbingan konseling	Disiplin	Baik
9	Bimbingan belajar	Konsultasi langsung	Baik
10	Ekstrakurikuler	Ada berbagai macam organisasi	Baik
11	Organisasi/fasilitasosis	Berjalan lancar	Baik
12	Organisasi/fasilitas UKS	Lancar, dan kumplit	Baik
13	Administrasi (sekolah,karyawan,dinding)	Berjalan dengan baik, disiplin, dan giat bekerja	Baik
14	Karya tulis lmaia hremaja	Terlaksana	Baik
15	Karya tulis ilmiah Guru	Terlaksana	Baik
16	Koperasi Siwa	Kumplit, harga standar	Baik
17	Tempat ibadah	Sederhana, danbersih	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan.	Baik
19	Lain-lain	Masih perlu tambahan	Menyesuaikan

Piyungan,

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19561117199032008

Yeny Arista Oktaviani
NIM. 11406244024

**KISI-KISI SOAL URAIAN MATA PELAJARAN SEJARAH
SMA KELAS X TAHUN AJARAN 2014**

No	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item	No Soal
				BENTUK TES	TEKNIK TES		
4.	1. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	1. Menyebutkan pengertian praaksara	Tertulis	Uraian Objektif	2	1,2
			2. Menyebutkan proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.	Tertulis	Uraian Objektif	3	3,4,5
			3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia.	Tertulis	Uraian Objektif	3	6,7,8
			4. Menjelaskan proses migrasi manusia pada zaman praaksara.	Tertulis	Uraian Objektif	1	9
			5. Mendeskripsikan jenis-jenis manusia pada zaman praaksara.	Tertulis	Uraian Objektif	4	10,11,12,13
			6. Menyebutkan corak kehidupan masyarakat praaksara.	Tertulis	Uraian Objektif	2	14,15
TOTAL						15	15

Kunci Jawaban

Kode A

1. Sebelum mengenal tulisan/ prasejarah
2. Nirleka/ prasejarah
3. Geologis
4. Tumbuhan kecil dan binatang tak bertulang
5. Neozoikum
6. Peralihan
7. Wellece
8. Jawa, Sumatra, Kalimantan
9. Intergasial/ zaman es
10. Eugene Dubois
11. Pithecanthropus erectus/ Pithecanthropus
12. 650 cc dan ± 1.8 m
13. Pithecanthropus erectus
14. Food gathering/ mengumpulkan makanan/ berburu
15. Nomaden / berpindah-pindah

Kode B

1. Praaksara/ prasejarah
2. Praaksara/ prasejarah
3. Bengawan Solo Purba dan Gunung api Ngalenggaran
4. Suhu bumi masih panas/ keadaan bumi masih panas
5. Mesozoikum
6. Australiatis
7. Webber
8. Papua
9. Mencari makanan/ menghindari fenomena alam karena keadaan bumi belum stabil
10. Von Koeningswold
11. Homo Sapiens
12. 900 cc dan 1.65 m
13. Meganthropus
14. Food gathering
15. Berpindah-pindah

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kode Soal :

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN SEJARAH

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kode Soal :

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN SEJARAH

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.

1. Jelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang!
2. Bagaimana proses evolusi bumi?
3. Bagaimana dampak dari aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi?
4. Bagaimana pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia?

1. Jelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang!
2. Bagaimana proses evolusi bumi?
3. Bagaimana dampak dari aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi?
4. Bagaimana pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia?

1. Jelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang!
2. Bagaimana proses evolusi bumi?
3. Bagaimana dampak dari aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi?
4. Bagaimana pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia?

1. Jelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang!
2. Bagaimana proses evolusi bumi?
3. Bagaimana dampak dari aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi?
4. Bagaimana pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia?

Terbentuknya Kepulauan Indonesia



Oleh:

Yeny Arista Oktaviani

11406244024

**MATA PELAJARAN SEJARAH
SMA N 1 PIYUNGAN
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2014**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya unmemecahkan masalah.
- KI : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam.
3. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Menunjukkan sikap santun, tanggung jawab, responsive dan proaktif dalam menjelaskan pengertian praaksara.
2. Menunjukkan perilaku peduli di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.
3. Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap tanggung jawab terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.
4. Menunjukkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap memiliki dan menjaga terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.
5. Menjelaskan pengertian praaksara
6. Menjelaskan proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.
7. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu bagaimana proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
2. Peserta didik mampu bertanya mengenai terbentuknya Kepulauan di Indonesia.

3. Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna yang terdapat di kepulauan Indonesia.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis flora dan fauna yang ada.
5. Peserta didik dapat memiliki ketrampilan dalam mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan mengenai proses migrasi manusia pada zaman praaksara.
6. Peserta didik dapat memiliki ketrampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan serta dipresentasikan mengenai jenis-jenis manusia pada zaman praaksara.

A. Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Bumi yang menjadi tempat tinggal manusia dan planet-planet yang ada dalam jagad raya pada awalnya terbentuk dari satu massa yang sangat besar. Massa tersebut mengalami pengembangan dan lama kelamaan meledak. Sesaat setelah ledakan tersebut terjadi, partikel-partikel yang terlontar berputar-putar dan kemudian mendingin. Selama beratus-ratus bahkan berjuta-juta tahun partikel-partikel tersebut berputar-putar kemudian mengeras sehingga membentuk planet. Teori yang menyatakan bahwa bumi terbentuk karena ledakan besar adalah teori Big Bang atau Teori Dentuman Besar. Menurut Teori Big Bang, proses terbentuknya bumi berawal dari puluhan miliar tahun yang lalu. Pada mulanya, alam semesta terbentuk dari masa yang super padat dan panas yang kemudian mengembang sekitar 13.700 tahun yang lalu.

Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Bumi kita hanyalah salah satu titik kecil saja di antara tata surya yang mengisi jagad semesta. Di samping itu banyak planet lain termasuk bintang-bintang yang menghiasi langit yang tak terhitung jumlahnya. Boleh jadi ukurannya jauh lebih besar dari planet bumi. Bintang-bintang berkumpul dalam suatu gugusan, meskipun antarbintang berjauhan letaknya di angkasa. Ada juga ilmuwan astronomi yang mengibaratkan galaksi bintang-bintang itu tak ubahnya seperti sekumpulan anak ayam, yang tak mungkin dipisahkan dari induknya. Jadi di mana ada anak ayam di situ pasti ada induknya. Seperti halnya dengan anak-anak ayam, bintang-bintang di angkasa tak mungkin gemerlap sendirian tanpa disandingi dengan bintang lainnya. Sistem alam semesta dengan semua benda langit sudah tersusun secara menakjubkan dan masing-masing beredar secara teratur dan rapi pada sumbu yang masing-masing.

Pada proses evolusi alam semesta selanjutnya memakan waktu kosmologis yang sangat lama hingga berjuta-juta tahun. Hal ini dikarenakan proses evolusi bumi hingga adanya kehidupan di bumi memerlukan waktu yang lama. Dalam ilmu paleontologi membagi enam tahapan geologis yang menonjol proses terbentuknya bumi. Masing-masing tahapan ditandai dengan peristiwa alam seperti munculnya gunung-gunung, benua, dan makhluk yang hidup yang paling sederhana. Adapun proses evolusi bumi dapat dibagi menjadi beberapa periode, yaitu:

1. Archaeikum atau Azoikum (Yunani: a= tidak, zoon: hewan), zaman sebelum adanya kehidupan. Saat itu bumi baru terbentuk dengan suhu yang relative lebih tinggi. Waktu terjadinya lebih dari satu miliar tahun lalu.
2. Paleozoikum, zaman purba tertua yang berlangsung selama 340 juta tahun. Pada zaman ini, sudah nampak tanda-tanda kehidupan seperti mulai adanya binatang-

- binatang terkecil yang tak bertulang belakang hingga jenis ikan dan amfibi yang bentuk lama.
3. Mesozoikum, zaman hidup pertengahan. Dapat disebut juga dengan nama zaman *secundair* (kedua). Lama zaman ini kira-kira 140.000 tahun. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada.
 4. Neozoikum atau Kanozoikum, zaman hidup baru. Berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu sampai saat ini. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (Tersier dan Quarter).
 - a. Zaman Tersier atau Tertair, zaman ini ditandai dengan munculnya mamalia, kera dan primata. Akan tetapi, binatang-binatang besar seperti reptile raksasa lambat laun mulai punah.
 - b. Zaman Quarter atau Quartair, zaman ini sangat penting manusia. Hal ini dikarenakan ada beberapa pendapat bahwa pada zaman ini dimulailah kehidupan manusia. Zaman ini dimulai sejak \pm 600.000 tahun yang lalu, dibagi lagi menjadi zaman *diluvium* atau *pleistocen*, dan *alluvium* atau *holocen*.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus-menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudra, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudra Hindia di barat dan Samudra Pasifik di belahan timur. Faktor letak ini memainkan peran strategis sejak zaman kuno sampai sekarang. Namun sebelum itu marilah kita sebentar berkenalan dengan kondisi alamnya, terutama unsur-unsur geologi atau unsurunsur geodinamika yang sangat berperan dalam pembentukan Kepulauan Indonesia.

Menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus-menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudra selalu bergerak secara

dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis.

Sebagian wilayah Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudra yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesis larami), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara. Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa Tersier sekitar 65 juta tahun lalu.

Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau transgresi. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping. Pada kala Pliosen sekitar lima juta tahun lalu, terjadi pergerakan tektonis yang sangat kuat, yang mengakibatkan terjadinya proses pengangkatan permukaan bumi dan kegiatan vulkanis. Ini pada gilirannya menimbulkan tumbuhnya (atau mungkin lebih tepat terbentuk) rangkaian perbukitan struktural seperti perbukitan besar (gunung), dan perbukitan lipatan serta rangkaian gunung api aktif sepanjang gugusan perbukitan itu. Kegiatan tektonis dan vulkanis terus aktif hingga awal

masa Pleistosen, yang dikenal sebagai kegiatan tektonis Plio-Pleistosen. Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia.

Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala Pliosen hingga awal Pleistosen (1,8 juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa-bangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal di antaranya adalah penelitian Alfred Russel Wallace yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan Indo-Malayan region. Di sebelah timur disebut dengan Australia Malayan region. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan Garis Wallacea.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, keberadaan manusia di muka bumi dimulai pada zaman Quater sekitar 600.000 tahun lalu atau disebut juga zaman es. Dinamakan zaman es karena selama itu es dari kutub berkali-kali meluas sampai menutupi sebagian besar permukaan bumi dari Eropa Utara, Asia Utara dan Amerika Utara. Peristiwa itu terjadi karena panas bumi tidak tetap, adakalanya naik dan adakalanya turun. Jika ukuran panas bumi turun drastis maka es akan mencapai luas yang sebesar-besarnya dan air laut akan turun atau disebut zaman Glacial. Sebaliknya jika ukuran panas naik, maka es akan mencair, dan permukaan air laut akan naik yang disebut zaman Interglacial. Zaman Glacial dan zaman Interglacial ini berlangsung silih berganti selama zaman Diluvium (Pleistosen). Hal ini menimbulkan berbagai perubahan iklim di seluruh dunia, yang kemudian mempengaruhi keadaan bumi serta kehidupan yang ada di atasnya termasuk manusia, sedangkan zaman Alluvium (Holosen) berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini.

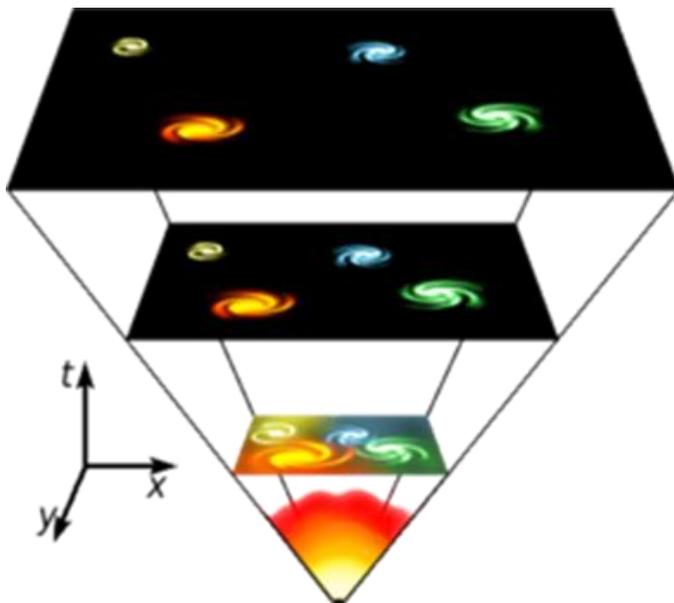
Sejak zaman ini mulai terlihat secara nyata adanya perkembangan kehidupan manusia, meskipun dalam taraf yang sangat sederhana baik fisik maupun kemampuan

berpikirnya. Namun demikian dalam rangka untuk mempertahankan diri dan keberlangsungan kehidupannya, secara lambat laun manusia mulai mengembangkan kebudayaan. Beruntung kita bangsa Indonesia memiliki temuan bermacam-macam jenis manusia purba beserta hasil-hasil kebudayaannya, sehingga sejak akhir abad ke 19 para ilmuwan tertarik untuk melakukan kajian di negeri kita.

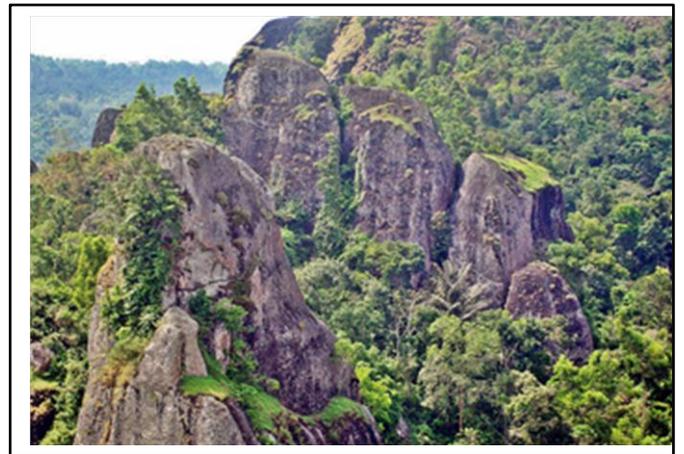
Daftar Pustaka

- Tim Penulis. 2014. *Buku Pegangan Siswa Sejarah Indonesia untuk Kelas X Edisi Revisi*. Kemendikbud: Jakarta.
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.
- I Wayan Badrika. 2003. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas I*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Edhie Wurjantoro. 1996. *Sejarah Nasional dan Umum I untuk SMU Kelas I*. Depdikbud: Jakarta.
- Poesponegoro. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Blog ini ditulis oleh pusat bahasa al-azhar judul Teori Big Bang (Ledakan Besar) pada bulan, diposting sabtu, 16 agustus 2014 pukul 09.30 WIB <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/penemuan-penemuan-baru/teori-big-bang-ledakan-besar/>

LAMPIRAN



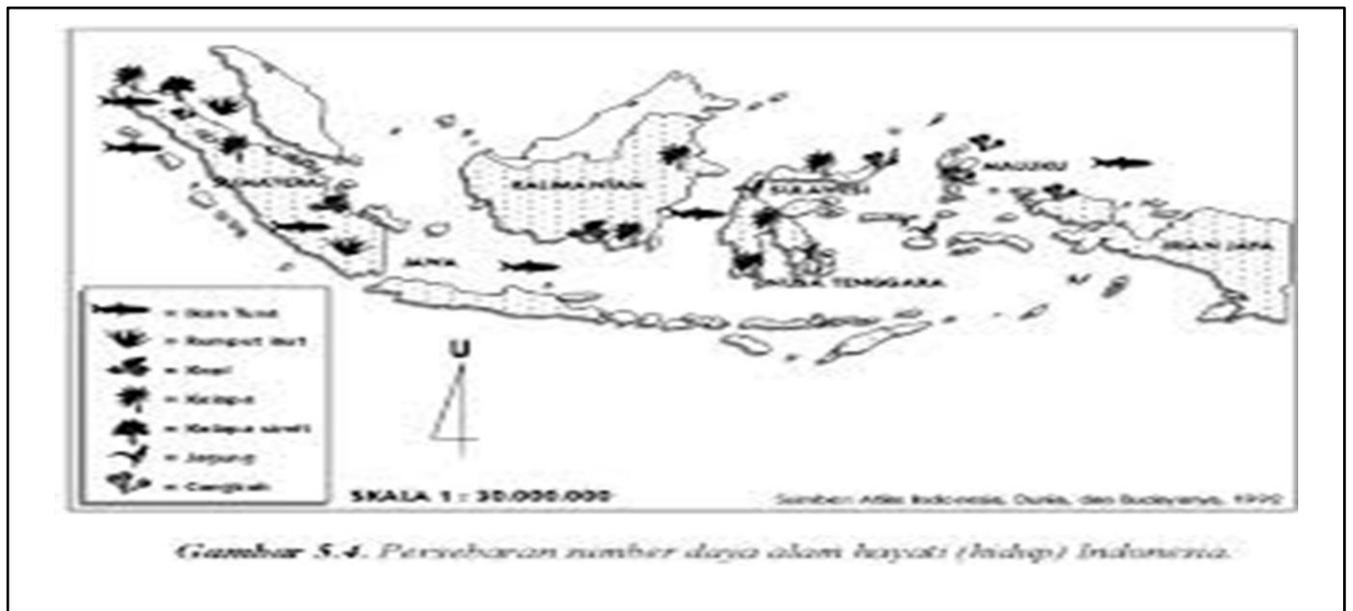
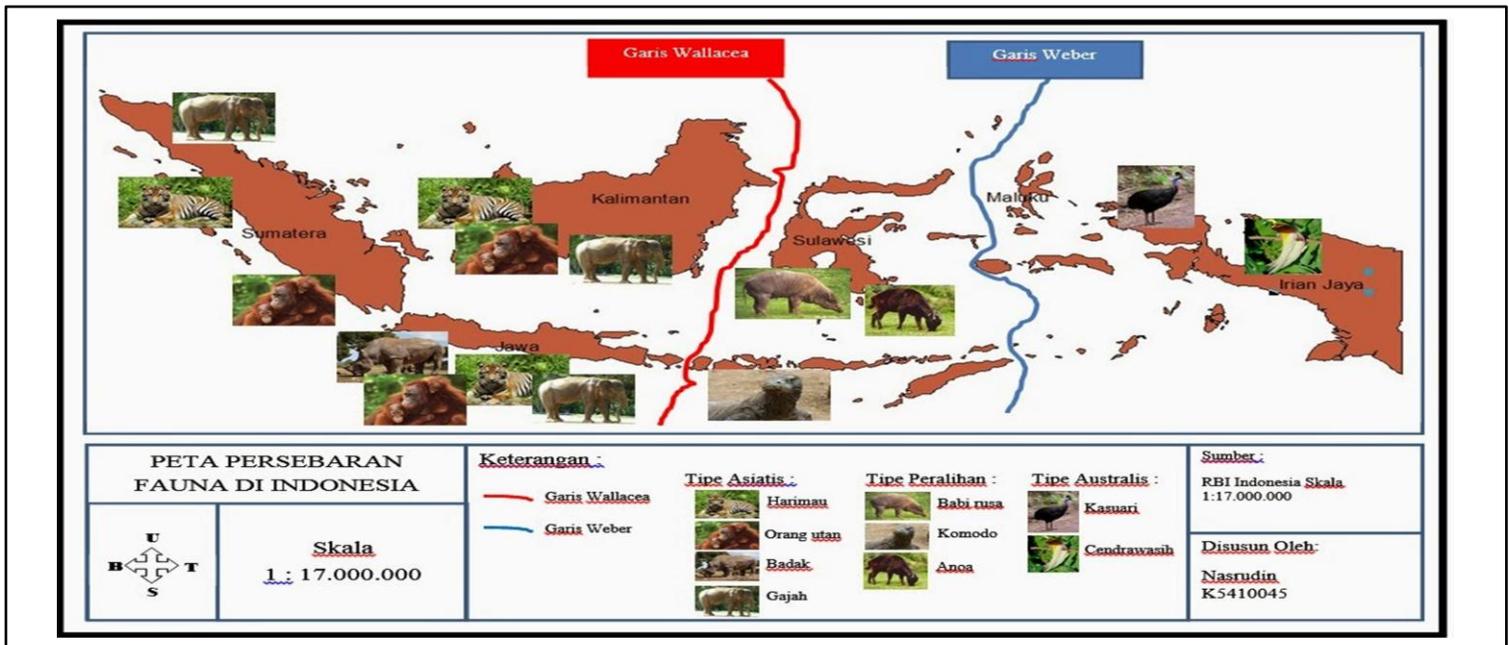
Gambar1. ketika terjadi ledakan besar.



Gambar2 dan 3. Bengawan Solo Purba dan Gunung Api Purba Nglanggeran sebagai contoh sisa-sisa aktifitas geologi pada zaman purba.



Gambar 4. Peta persebaran gunung api di Indonesia sebagai salah satu dampak aktifitas geologi bumi



Gambar 5 dan 6. Peta persebaran Flora dan Fauna di Indonesia.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
KELAS X IIS
SMA N 1 PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



OLEH:
YENY ARISTA OKTAVIANI
NIM 11406244024

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X IIS

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu	
			Efektif	Tidak Efektif
1.	Juli	5	1	4
2.	Agustus	4	3	1
3.	September	5	5	-
4.	Oktober	4	4	-
5.	November	4	3	1
6.	Desember	5	3	2
Jumlah		27	19	8

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas : X IIS
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya unmemecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	No KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.	10 JP	
Ganjil	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.		
	3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara		
	4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.		
	2.3	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	3.3	Mendiskripsikan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	6JP	
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu		

		dalam sejarah.		
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	2.3	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	4.3	Menyajikan kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan.		
	3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	2JP	
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	2.3	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan		
		Ulangan Harian	3 JP	
		Ulangan Tengah Semester	2 JP	
		Ulangan Akhir Semester 1	2 JP	
		Jumlah	23 JP	
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	6 JP	
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	3.5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.		
	4.5	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Budha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	6JP	
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	3.6	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia.		
	4.6	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Budha dan masih		

		berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	4JP	
	3.7	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.		
	4.7	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	18JP	
	3.8	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.		
	4.8	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
		Ulangan Harian	4JP	
		Ulangan Tengah Semester	2JP	
		Ulangan Akhir Semester	2JP	
		Jumlah	42JP	

Piyungan, 28 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Mohamad Fauzan, MM
NIP. 196211051985011002

Yeny Arista Oktaviani
NIP. 11406244024

PERANGKAT PEMBELAJARAN
KELAS X MIA
SMA N 1 PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



OLEH:

YENY ARISTA OKTAVIANI

NIM 11406244024

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X MIA

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu	
			Efektif	Tidak Efektif
1.	Juli	5	1	4
2.	Agustus	4	3	1
3.	September	5	5	-
4.	Oktober	4	4	-
5.	November	4	3	1
6.	Desember	5	3	2
Jumlah		27	19	8

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X MIA

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2014/2015

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya unmemecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	No KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.	10 JP	
Ganjil	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.		
	3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara		
	4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.		
	2.3	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	3.3	Mendiskripsikan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	6JP	
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu		

		dalam sejarah.		
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	2.3	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	4.3	Menyajikan kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan.		
	3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	2JP	
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	2.3	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah		
	4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan		
		Ulangan Harian	3 JP	
		Ulangan Tengah Semester	2 JP	
		Ulangan Akhir Semester 1	2 JP	
		Jumlah	23 JP	
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	6 JP	
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	3.5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.		
	4.5	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Budha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	6JP	
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	3.6	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia.		
	4.6	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Budha dan masih		

		berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	4JP	
	3.7	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.		
	4.7	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik.		
	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	18JP	
	3.8	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.		
	4.8	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
		Ulangan Harian	4JP	
		Ulangan Tengah Semester	2JP	
		Ulangan Akhir Semester	2JP	
		Jumlah	42JP	

Piyungan, 28 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Mohamad Fauzan, MM
NIP. 196211051985011002

Yeny Arista Oktaviani
NIP. 11406244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya unmemecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Menunjukkan sikap santun, tanggung jawab, responsive dan proaktif dalam menjelaskan pengertian praaksara.
2	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	2.2.1 Menunjukkan perilaku peduli di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam. 2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan

		<p>sikap tanggung jawab terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.</p> <p>2.2.3 Menunjukkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap memiliki dan menjaga terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.</p>
3	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian praaksara</p> <p>3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan proses migrasi manusia pada zaman praaksara.</p> <p>3.2.5 Mendeskripsikan jenis-jenis manusia pada zaman praaksara.</p> <p>3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati gambar:

1. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu bagaimana proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
2. Peserta didik mampu bertanya mengenai terbentuknya Kepulauan di Indonesia.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna yang terdapat di kepulauan Indonesia.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis flora dan fauna yang ada.

D. Materi Pembelajaran

1. Teori terbentuknya bumi.

2. Proses evolusi bumi.
3. Flora dan Fauna yang hidup di Kepulauan Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning

Metode : ceramah bervariasi, penugasan individu dan *Talking Steak*.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam
- b. Peserta didik bersama-sama dengan guru berdoa
- c. Guru mempersensi peserta didik
- d. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses kegiatan belajar mengajar.
- e. Motivasi: Guru memberikan motivasi dengan menyajikan gambar tentang teori terbentuknya bumi.
- f. Apersepsi: Guru memberikan persepsi dengan cara mengajukan pernyataan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan dimana terbentuk oleh proses alam.
- g. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

1. Guru membagikan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia kepada peserta didik.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati peta persebaran flora dan fauna di Indonesia.
3. Peserta didik mengamati peta persebaran flora dan fauna di Indonesia.
4. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada peserta didik dan memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang tertera dalam lembar kerja siswa.
5. Peserta didik mengerjakan soal didalam lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuk guru secara individu, kemudian dipresentasikan di depan kelas.

b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesisi)

1. Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 2. Siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan gambar yang disajikan, seperti:
 - a) Bagaimanakah proses terbentuknya bumi?
 - b) Bagaimanakah tahapan perkembangan bumi?
 - c) Mengapa wilayah Indonesia terdiri dari beberapa kepulauan?
 - d) Seperti apa wilayah pembagian flora dan fauna di Indonesia?
- c. Mengumpulkan data/eksperimen/observasi/mengamati
1. Siswa mengumpulkan data untuk menemukan jawaban dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya.
 2. Siswa memberikan tanda pada kata-kata kunci (key word) pada buku teks dan membuat ikhtisar.
- d. Membuat Asosiasi
1. Siswa merumuskan kaitan antara tahapan terbentuknya bumi dan proses geologi bumi dengan terbentuknya kepulauan Indonesia.
 2. Siswa menemukan kaitan antara tahapan terbentuknya bumi dengan persebaran flora dan fauna di Indonesia.
- e. Mengkomunikasikan
1. Dengan membaca buku teks, siswa menemukan informasi kaitan antara proses geologi dengan pembagian flora dan fauna di Indonesia.
 2. Dengan bimbingan guru, siswa menggambar peta persebaran flora dan fauna di Indonesia.
 3. Siswa mempresentasikan hasil karya di depan kelas.
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
 - d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

a. Media:

a. Gambar persebaran flora dan fauna

b. Peta Flora dan Fauna

b. Sumber pembelajaran:

- 1) Tim Penulis. 2013. *Buku Siswa Sejarah Kelas X*. Kemendikbud: Jakarta.
- 2) Tim Penulis. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kelas X Edisi Revisi*. Kemendikbud: Jakarta.
- 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.
- 4) I Wayan Badrika. 2003. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas I*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- 5) Edhie Wurjantoro. 1996. *Sejarah Nasional dan Umum I untuk SMU Kelas I*. Depdikbud: Jakarta
- 6) Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- 7) Poesponegoro. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Balai Pustaka.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Uraian dan Lembar Observasi.

Instrument:

Soal Uraian

1. Jelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang!
2. Bagaimana proses evolusi bumi?
3. Bagaimana dampak dari aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi?
4. Bagaimana pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia?

Kunci jawaban:

1. Proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang atau “Dentuman Besar” menurut Stephen Hawking adalah bahwa alam semesta awalnya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh jagad raya. Gumpalan gas tersebut suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dasyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta tersebut mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron, dan electron yang bertebaran ke segala arah.
2. Menurut ilmu Geologi, proses evolusi bumi dibagi menjadi 6 tahapan, yaitu:
 - a. Azoikum : (1 M th) zaman sebelum adanya kehidupan.
 - b. Paleozoikum : (350.000.000 th) zaman purba tertua

- c. Mesozoikum : (140.000.000 th) zaman purba tengah
 - d. Neozoikum : (60.000.000 th) zaman purba baru
3. Dampak aktifitas tektonik bumi mengakibatkan wilayah kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil sehingga rawan terjadi gempa sepanjang waktu.
 4. Pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia dibagi dalam 3 tipe, yaitu tipe Asiatis, Peralihan dan Australiatis. Setiap wilayah pembagian dibatasi oleh garis semu, yaitu garis Webber dan Wallace. Garis Wallace untuk membatasi tipe Asiatis dengan tipe peralihan. Sedangkan garis Webber membatasi antara tipe Peralihan dengan tipe Australiatis.

Pedoman Penilaian:

Setiap soal apabila benar diberi bobot 20

Skor nilai tertinggi apabila menjawab dengan sempurna masing-masing soal nilai 20

Apabila jawabannya benar 75 % dalam setiap soal, diberi nilai 15

Apabila jawabannya benar 50 % dalam setiap soal, diberi nilai 10

Apabila jawabannya benar 25% dalam setiap soal, diberi nilai 5

Apabila jawabannya tidak benar samasekali akan diberikan nilai 0

Kriteria penilaian (KKM 75)

100 : Istimewa

90-99 : Sangat baik

80-89 : Baik

<79 : Kurang

Instrument non Tes.

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap sosial			Jumlah skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”

- 1) Berdo’a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- 2) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianutnya.
- 3) Saling menghormati, toleransi.
- 4) Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- a) 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- b) 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- c) 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- d) 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1) Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- a) Tidak berbohong
- b) Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- c) Tidak menyontek, tidak plagiarism
- d) Terus terang

Rubric pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2) Sikap kerja sama

Indicator sikap sosial “kerja sama”

- a) Peduli kepada sesama
- b) Saling membantu dalam hal kebaikan
- c) Saling menghargai atau toleran
- d) Ramah dengan sesama.

Rubric penilaian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3) Sikap Harga Diri

Indicator sikap sosial “harga diri”

- a) Tidak suka dengan dominasi asing
- b) Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- c) Cinta produk negeri sendiri
- d) Menghagai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang!

2	Bagaimana proses evolusi bumi?
3	Bagaimana dampak dari aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi?
4	Bagaimana pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia?

Indikator penilaian “pengetahuan”

- Menjelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang.
- Menjelaskan proses evolusi bumi.
- Menganalisis dampak aktivitas tektonis bumi selama proses evolusi.
- Mengidentifikasi pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia

Rubrik pemberian skor

Setiap butir soal benar diberi nilai 5 dikalikan 4 dibagi 2.

$$\text{Nilai} = \frac{5 \times 4}{2}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor

Indikator penilaian kegiatan “ pengamatan”

- Relevansi pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/ Tujuan Pembelajaran (TP).
- Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami)

Skor rentang antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah skor

Indikator penilaian kegiatan “diskusi kelompok”

- a) Memngungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b) Tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c) Mampu dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d) Mampu memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor

Indikator penilaian kegiatan “presentasi”

- a) Menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan
- b) Mampu membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau kreatif mungkin.
- c) Mampu menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Rentang skor antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup

- 3 = Baik
- 4 = Amat

Nilai= Jumlah skor bagi 3

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 196511171990032008

Piyungan, 8 Agustus 2014

Mahasiswa

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Mengenal Manusia Purba
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya unmemecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Menunjukkan sikap santun, tanggung jawab, responsive dan proaktif dalam menjelaskan pengertian praaksara.
2	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	2.2.1 Menunjukkan perilaku peduli di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam. 2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan

		<p>sikap tanggung jawab terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.</p> <p>2.2.3 Menunjukkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap memiliki dan menjaga terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.</p>
3	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian praaksara</p> <p>3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan proses migrasi manusia pada zaman praaksara.</p> <p>3.2.5 Mendeskripsikan jenis-jenis manusia pada zaman praaksara.</p> <p>3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati gambar:

1. Peserta didik mampu menjelaskan evolusi perkembangan manusia.
2. Peserta didik dapat mengetahui teori-teori evolusi.
3. Peserta didik dapat membandingkan teori evolusi manusia menurut Darwin dengan teori-teori yang lainnya.
4. Peserta didik dapat memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan serta dipresentasikan mengenai perdebatan antara *Pithecantropus* ke *Homo Erectus*.

D. Materi Pembelajaran

1. Menenal Manusia Purba
 - a. Perdebatan Antara Pithecantropus ke Homo Erectus

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : *Learning community* dengan *discovery*

Metode : Debat kelompok

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam
- b. Peserta didik bersama-sama dengan guru berdoa
- c. Guru mempresensi peserta didik
- d. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses kegiatan belajar mengajar.
- e. Motivasi: Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan pentingnya topik Perdebatan antara *Pithecantropus* ke *Homo erectus* untuk dipelajari.
- f. Apersepsi: Guru memberikan persepsi dengan cara menanyakan pendapat mereka mengenai kontroversi teori evolusi Darwin.
- g. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai perdebatan antara teori evolusi dan temuan manusia purba dari Indonesia.
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai perdebatan antara teori evolusi dengan temuan manusia purba dari Indonesia.
3. Guru membagi kelas menjadi II kelompok. Kelompok I menjadi kelompok yang pro dengan teori evolusi dan kelompok II menjadi kelompok yang kontra dengan teori evolusi.
4. Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing.
5. Guru memberikan mosi “Perdebatan antara *Pithecantropus* ke *Homo erectus*”.
6. Peserta didik mencari materi bersama kelompok masing-masing dari buku maupun internet terkait dengan materi tersebut.

b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesis)

1. Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.

c. Mengumpulkan data/eksperimen/observasi/mengamati

1. Peserta didik mengumpulkan data untuk menemukan jawaban dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya.

2. Peserta didik memberikan tanda pada kata-kata kunci (key word) pada buku teks dan membuat ikhtisar.

d. Membuat Asosiasi

1. Siswa merumuskan perdebatan dari *Pithecantropus* ke *Homo Erectus*.
2. Siswa menemukan urutan dari *Pithecantropus* ke *Homo Erectus*.

e. Mengkomunikasikan

1. Dengan membaca buku teks, siswa menemukan informasi perdebatan dari *Pithecantropus* ke *Homo Erectus*.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menemukan informasi mengenai teori yang diyakini asal-usul nenek moyang manusia.
3. Siswa mempresentasikan hasil karya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
- d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

a. Media:

- a. Gambar

b. Sumber pembelajaran:

- 1) Tim Penulis. 2013. *Buku Siswa Sejarah Kelas X*. Kemendikbud: Jakarta.
- 2) Tim Penulis. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kelas X Edisi Revisi*. Kemendikbud: Jakarta.
- 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.
- 4) I Wayan Badrika. 2003. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas I*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- 5) Edhie Wurjantoro. 1996. *Sejarah Nasional dan Umum I untuk SMU Kelas I*. Depdikbud: Jakarta
- 6) Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*. Yogyakarta: Kanisius.
- 7) Poesponegoro. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Balai Pustaka.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Uraian dan Lembar Observasi.

Instrument:

Mosi Debat

1. Perdebatan antara *Pithecanthropus* ke *Homo erectus*.

Jawab:

1. Penemuan fosil-fosil *Pithecanthropus* oleh Dubois dihubungkan dengan teori evolusi manusia yang dituliskan oleh Charles Darwin. Perdebatan bermula ketika adanya penemuan fosil *Pithecanthropus* oleh Dubois yang dipublikasikan pada tahun 1894. Pada publikasinya tersebut Dubois menyatakan bahwa menurut teori evolusi Darwin, *Pithecanthropus* merupakan peralihan dari kera ke manusia. Kera merupakan nenek moyang manusia. Pernyataan Dubois tersebut menjadi perdebatan. Apakah apa yang dikatakan oleh Dubois itu benar? Apakah mungkin apabila geraham yang kuat, gigi yang besar, volume otak yang kecil dan tulang paha modern merupakan milik salah satu individu? Banyak orang yang menduga bahwa tengkorak tersebut milik seekor gibbon, gigi-gigi yang besar milik *Pongo sp*, dan tulang pahanya milik manusia. Lima puluh tahun kemudian terbukti bahwa gigi-gigi tersebut memang berasal dari gigi *Pongo sp*., berdasarkan ciri-cirinya yang berukuran besar, akar gigi yang kuat dan terbuka, dentikulasi yang tidak individual, dan permukaan occulsal yang sangat berkerut-kerut.

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Rubrik pemberian skor:

- a. 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- b. 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- c. 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- d. 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Sebutkan teori evolusi Darwin yang menjelaskan peralihan kera ke manusia?
2	Bagaimana tanggapan para ilmuwan dalam seminar Internasional zoologi di Leiden

3	tahun 1895 tentang temuan Dubois Jelaskan keterkaitan temuan Sinanthropus pekinensis dengan Pithecanthropus erectus.
4	Bagaimanakah berakhirnya perdebatan pandangan mengenai Pithecanthropus erectus dari Dubois dalam perkembangan sejarah manusia

Nilai= Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

4. Penilaian Diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah skor	

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik

- 4. = Amat Baik.

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 196511171990032008

Piyungan, 28 Agustus 2014

Mahasiswa

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Mengenal Manusia Purba
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya unmemecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Menunjukkan sikap santun, tanggung jawab, responsive dan proaktif dalam menjelaskan pengertian praaksara.
2	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	2.2.1 Menunjukkan perilaku peduli di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam. 2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan

		<p>sikap tanggung jawab terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.</p> <p>2.2.3 Menunjukkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah sebagai perwujudan sikap memiliki dan menjaga terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Buddha dan Islam.</p>
3	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian praaksara</p> <p>3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan proses migrasi manusia pada zaman praaksara.</p> <p>3.2.5 Mendeskripsikan jenis-jenis manusia pada zaman praaksara.</p> <p>3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan keterangan guru, membaca dari berbagai sumber dan mengamati gambar:

1. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu mengapa banyak para ilmuwan melakukan penelitian manusia purba di dekat sungai
2. Peserta didik mampu bertanya mengenai manusia purba yang ditemukan di Sangiran.
3. Peserta didik dapat memiliki keterampilan dalam mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan mengenai penelitian manusia purba di dekat sungai.
4. Peserta didik dapat memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan serta dipresentasikan mengenai jenis-jenis manusia pada zaman praaksara.

D. Materi Pembelajaran

1. Menenal Manusia Purba
 - a. Sangiran
 - b. Trinil, Ngawi, Jawa Timur
 - c. Perdebatan Antara Pithecanthropus ke Homo Erectus

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Problem Based Learning
Metode : discovery, Giving Question and Getting Answers

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam
- b. Peserta didik bersama-sama dengan guru berdoa
- c. Guru mempersensi peserta didik
- d. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses kegiatan belajar mengajar.
- e. Motivasi: Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan topik mengenai pentingnya kegiatan penelitian manusia purba.
- f. Apersepsi: Guru memberikan persepsi dengan cara menunjukkan gambar manusia purba.
- g. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

1. Guru membagikan modul yang berkaitan dengan penemuan manusia purba di Trinil, Sangiran serta perdebatan perpindahan dari Pithecanthropus Erectus ke Homo Sapiens.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati perbedaan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Trinil dan Sangiran.
3. Peserta didik mengamati perbedaan jenis-jenis manusia yang ditemukan di Trinil dan Sangiran.
4. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada peserta didik dan memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang tertera dalam lembar kerja siswa.
5. Peserta didik mengerjakan soal didalam lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuk guru secara individu, kemudian dipresentasikan di depan kelas.

b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesis)

1. Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.
2. Siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan gambar yang disajikan, seperti:

- a) Apa saja jenis manusia purba yang ditemukan di Trinil?
 - b) Jenis manusia purba apa saja yang ditemukan di Sangiran?
 - c) Dimana ditemukan manusia purba jenis *Pithecanthropus Erectus*?
 - d) Mengapa banyak fosil manusia purba ditemukan di pinggir sungai?
- c. Mengumpulkan data/eksperimen/observasi/mengamati
- 1. Siswa mengumpulkan data untuk menemukan jawaban dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya.
 - 2. Siswa memberikan tanda pada kata-kata kunci (key word) pada buku teks dan membuat ikhtisar.
- d. Membuat Asosiasi
- 1. Siswa merumuskan perdebatan dari *Pithecanthropus* ke *Homo Erectus*.
 - 2. Siswa menemukan urutan dari *Pithecanthropus* ke *Homo Erectus*.
- e. Mengkomunikasikan
- 1. Dengan membaca buku teks, siswa menemukan informasi perdebatan dari *Pithecanthropus* ke *Homo Erectus*.
 - 2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menemukan informasi mengenai persebaran manusia purba hingga ke Indonesia.
 - 3. Siswa mempresentasikan hasil karya di depan kelas.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
 - d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

a. Media:

- a. Gambar Eugene Dubois, von Koeningswold, fosil *Pithecanthropus* dan evolusi manusia

b. Sumber pembelajaran:

- 1) Tim Penulis. 2013. *Buku Siswa Sejarah Kelas X*. Kemendikbud: Jakarta.

- 2) Tim Penulis. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kelas X Edisi Revisi*. Kemendikbud: Jakarta.
- 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.
- 4) I Wayan Badrika. 2003. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas I*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- 5) Edhie Wurjantoro. 1996. *Sejarah Nasional dan Umum I untuk SMU Kelas I*. Depdikbud: Jakarta
- 6) Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- 7) Poesponegoro. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Balai Pustaka.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Uraian dan Lembar Observasi.

Instrument:

Soal Uraian

1. Mengapa para ahli banyak melakukan penelitian manusia purba di dekat sungai?
2. Jelaskan ciri dan mengapa hasil penelitian Dubois di Trinil disebut sebagai jenis *Pithecantropus Erectus* (kera yang berjalan tegak)?
3. Menurut pendapatmu, bagaimana manusia purba bisa menyebar ke dalam wilayah Kepulauan Indonesia bahkan hingga ke luar wilayah Indonesia?

Jawab:

1. Para ahli bnyak melakukan penelitian manusia purba di dekat sungai karena dahulu manusia purba hidupnya berpindah-pindah (nomaden) dan mereka mencari makan dengan mengambil di alam (food gathering). Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melangsungkan kehidupan mereka, maka hal yang paling utama selain makanan adalah ketersediaan air. Selain itu, daerah bantaran sungai memiliki tekstur tanah yang subur, sehingga banyak tersedia makanan. Dilihat dalam kajian geologi, fosil manusia purba banyak ditemukan di bantaran sungai karena adanya proses geologi seperti gunung meletus dan banjir yang membawa tulang-tulang hanyut ke daerah bantaran sungai.
2. Ciri-ciri *Pithecantropus Erectus*:
 - a. Volume otak 900 cc (diantara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc).
 - b. Tulang kening sangat menonjol di bagian belakang mata.
 - c. Otak belum berkembang

Pada saat Dubois meneliti dua horizon/lapisan berfosil di Kedungbrubus ditemukan sebuah fragmen rahang yang pendek dan sangat kekar, dengan sebagian prageraham yang masih tersisa. Prageraham itu menunjukkan ciri gigi manusia bukan gigi kera,

sehingga diyakini bahwa fragmen rahang bawah tersebut milik rahang hominid. Pithecanthropus itu kemudian dikenal dengan Pithecanthropus A.

3. Menurut pendapat saya, dahulu pada zaman Pleistosen terjadi zaman glasial dimana bumi mengalami suhu yang sangat rendah, sehingga air laut membeku. Keadaan suhu yang dingin dan ketersediaan makanan yang terbatas membuat manusia pada zaman praaksara berpindah tempat untuk mencari bahan makanan. Dari perjalanan yang panjang tersebut pada akhirnya sampai ke kepulauan Indonesia.

Pedoman Penilaian:

Setiap soal apabila benar diberi bobot 20

Skor nilai tertinggi apabila menjawab dengan sempurna masing-masing soal nilai 20

Apabila jawabannya benar 75 % dalam setiap soal, diberi nilai 15

Apabila jawabannya benar 50 % dalam setiap soal, diberi nilai 10

Apabila jawabannya benar 25% dalam setiap soal, diberi nilai 5

Apabila jawabannya tidak benar samasekali akan diberikan nilai 0

Kriteria penilaian (KKM 75)

100 : Istimewa

90-99 : Sangat baik

80-89 : Baik

<79 : Kurang

Instrument non Tes.

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap sosial			Jumlah skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”

- 1) Berdo’a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- 2) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianutnya.

- 3) Saling menghormati, toleransi.
- 4) Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- a) 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- b) 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- c) 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- d) 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1) Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- a) Tidak berbohong
- b) Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- c) Tidak menyontek, tidak plagiarism
- d) Terus terang

Rubric pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2) Sikap kerja sama

Indicator sikap sosial “kerja sama”

- a) Peduli kepada sesama
- b) Saling membantu dalam hal kebaikan
- c) Saling menghargai atau toleran
- d) Ramah dengan sesama.

Rubric penilaian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3) Sikap Harga Diri

Indicator sikap sosial “harga diri”

- a) Tidak suka dengan dominasi asing

- b) Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- c) Cinta produk negeri sendiri
- d) Menghagai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa para ahli banyak melakukan penelitian manusia purba di dekat sungai?
2	Jelaskan ciri dan mengapa hasil penelitian Dubois di Trinil disebut sebagai jenis Pithecanthropus Erectus (kera yang berjalan tegak)?
3	Menurut pendapatmu, bagaimana manusia purba bisa menyebar ke dalam wilayah Kepulauan Indonesia bahkan hingga ke luar wilayah Indonesia?

Indikator penilaian “pengetahuan”

- a) Menjelaskan proses terbentuknya bumi menurut teori Big Bang.
- b) Menjelaskan proses evolusi bumi.
- c) Menganalisis dampak aktifitas tektonis bumi selama proses evolusi.
- d) Mengidentifikasi pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia

Rubrik pemberian skor

Setiap butir soal benar diberi nilai 5 dikalikan 4 dibagi 2.

$$\text{Nilai} = \frac{5 \times 4}{2}$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor

Indikator penilaian kegiatan “ pengamatan”

- a) Relevansi pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/ Tujuan Pembelajaran (TP).
- b) Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

- c) Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami)

Skor rentang antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomuni- kasikan	Menden- garkan	Berargu- mentasi	Berkont- ribusi	Jumlah skor

Indikator penilaian kegiatan “diskusi kelompok”

- a) Memngungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b) Tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c) Mampu dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d) Mampu memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor rentang antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor

Indikator penilaian kegiatan “presentasi”

- a) Menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan
- b) Mampu membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c) Mampu menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Rentang skor antara 1-4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat

Nilai= Jumlah skor bagi 3

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 196511171990032008

Piyungan, 25 Agustus 2014

Mahasiswa

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

pertemuan 1

No	Nama	Spiritual		Sikap sosial			Nilai
		Berdoa	Mensyukuri	Jujur	Tanggungjawab	Kerjasama	
1	Agustina Sintya Dewi	4	4	4	4	4	4
2	Ahmad Saifuddin	4	4	4	4	4	4
3	Ahmad Sawong Nugroho	4	4	4	4	4	4
4	Aik Dwi Purnamasari	4	4	4	4	4	4
5	Andina Khoiriyah Atmawati	4	4	4	4	4	4
6	Anggita Krisdayanti	4	4	4	4	4	4
7	Anggoro Wisnu Aji	4	4	4	4	4	4
8	Anindya Maheswari	4	4	4	4	4	4
9	Annisa Nuraini	4	4	4	4	4	4
10	Araafi Chandra	4	4	4	4	4	4
11	Ariyanto Wahyu Nugroho	4	4	4	4	4	4
12	Ayu Setiorini	4	4	4	4	4	4
13	Bayu Hendry Asmoro	4	4	4	4	4	4
14	Billy Fajd Setiyawan	4	4	4	4	4	4
15	Choirul Taufik Nur Rohmah Hidayah	4	4	4	4	4	4
16	Denny Daniswara	4	4	4	4	4	4
18	Didan Elhaitama	4	4	4	4	4	4
19	Dinda Febrianita Resitaningrum	4	4	4	4	4	4
20	Dony Setya Hermawanto	4	4	4	4	4	4
21	Dwi Anggitha Sari	4	4	4	4	4	4
22	Eka Novitasari	4	4	4	4	4	4
23	Elinda Puspita Sari	4	4	4	4	4	4
24	Ellisa Nur Hidayati Sutikno	4	4	4	4	4	4
25	Ersa Eka Desvianti	4	4	4	4	4	4

pertemuan 1

No	Nama	Spiritual		Sikap sosial			Nilai
		Berdoa	Mensyukuri	Jujur	Tanggungjawab	Kerjasama	
1	Fahmi Khoirina Latifahani	4	4	4	4	4	4
2	Filo Tri Handokobakti (Kat)	4	4	3	3	3	3.4
3	Fita Nurhana	4	4	4	4	4	4
4	Fuad Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4
5	Galih Suryo Utomo	4	4	4	4	4	4
6	Ika Avrilla Widyanti			4	4	4	4
7	Ika Puspita Sari			4	4	4	4
8	Ilham Aldiansyah Santosa	4	4	4	4	4	4
9	Indah Astuti	4	4	4	4	4	4
10	Indah Permatasari	4	4	4	4	4	4
11	Indah Tri Wiranti	4	4	4	4	4	4
12	Karina Novita Dwi Widyanti			4	4	4	4
13	Lazzuardi Nashrullah	4	4	4	4	4	4
14	Lutfiana Maya Puspitasari	4	4	4	4	4	4
15	M. Iqbal Ardzil Atik	4	4	3	3	3	3.4
16	Meika Arta Putri Utami	4	4	4	4	4	4
18	Muhammad Ilham	4	4	4	4	4	4
19	Muhammad Nurhuda Lathif			4	4	4	4
20	Muhammad Renaldy Saputra	4	4	4	4	4	4
21	Mustika Nindya perwitasari	4	4	4	4	4	4
22	Nadea Ais Iyasa	4	4	4	4	4	4
23	Nadilah Rachmawati	4	4	4	4	4	4
24	Nanik Nahlati			4	4	4	4
25	Narendra Aziz Pramada	4	4	3	3	3	3.4
26							
27							
28							
29							
30							

Psikomotor		Nilai	pengetahuan
tanya jawab	Presentasi/penampilan		portofolio
4	4	4	78
3	3	3	87
3	3	3	78
3	3	3	77
3	3	3	8
3	3	3	73
4	4	4	87
3	3	3	53
3	3	3	73
3	3	3	77
3	3	3	83
4	4	4	8
3	3	3	87
4	4	4	73
3	3	3	
3	3	3	8
3	3	3	
3	3	3	87
3	3	3	
4	4	4	87
3	3	3	8
3	3	3	8
4	4	4	73
4	4	4	87

pertemuan 1

No	Nama	Spiritual		Sikap sosial			Nilai
		Berdoa	Mensyukuri	Jujur	Tanggungjawab	Kerjasama	
1	Nur Qonitah	4	4	4	4	4	4
2	Okta Eka Pratama	4	4	3	3	4	3.6
3	Oktarias Fatmawati	4	4	4	4	4	4
4	Peggy Belinda Permatasari	4	4	4	4	4	4
5	Puput Santika	4	4	4	4	4	4
6	Purwo Hari Handoko	4	4	3	3	3	3.4
7	Putri Adella Dwi Wahyuni	4	4	4	4	4	4
8	Raka Huda Istakori	4	4	3	3	4	3.6
9	Raka Yudistira Pratama	4	4	3	3	4	3.6
10	Rani Pamelasari	4	4	4	4	4	4
11	Reksy Febriardi	4	4	3	3	3	3.4
12	Revina Yunanda	4	4	4	4	4	4
13	Reza Fajar Pratama	4	4	4	4	4	4
14	Reza Pratama	4	4	4	4	4	4
15	Rimala Rilo Wulansari	4	4	4	4	4	4
16	Rina Nur Arifah	4	4	4	4	4	4
18	Rizki Ganteng Prabowo	4	4	4	4	4	4
19	Safira Ardiamevia Rivandani	4	4	3	4	3	3.6
20	Sinta Prismaning Astiti	4	4	4	4	4	4
21	Sungsang Nur Edi Seputro	4	4	4	4	4	4
22	Susi Rahmadani	4	4	4	4	4	4
23	Tangguh Galih Angkoro	4	4	4	4	4	4
24	Unzilatul Muflihah	4	4	4	4	4	4
25	Vicky Lis Rahmawati	4	4	4	4	4	4
26	Violita Ameliana Fernanda Yusdiantoro	4	4	4	4	4	4
27	Yudha Cakra Pratama	4	4	4	4	4	4
28				4			
29							
30							

Psikomotor		Nilai	pengetahuan
tanya jawab	Presentasi/penampilan		portofolio
4	4	4	
3	3	3	
4	4	4	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
4	4	4	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
4	4	4	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
4	3	3.5	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	
3	3	3	

pertemuan 1

No	Nama	Spiritual		Sikap sosial			Nilai
		Berdoa	Mensyukuri	Jujur	Tanggungjawab	Kerjasama	
1	Adam Muhammad Ramadhan	4	4	3	3	3	3.4
2	Ade Septiana	4	4	4	4	4	4
3	Akmal Aji Gumelar	4	4	4	4	4	4
4	Alfatika Yuniawati	4	4	4	3	4	3.8
5	Amini Zaidah	4	4	4	4	4	4
6	Arin Suryaningsih	4	4	4	4	4	4
7	Aulia Dita Sari	4	4	4	4	4	4
8	Ayu Sekar Kinanthi Enhareka Puteri	4	4	4	4	4	4
9	Aziz Ardiyansyah	4	4	3	3	3	3.4
10	Brian Mahardika Putra Saptyan	4	4	3	3	3	3.4
11	Cherellenio Rizqy Augustma	4	4	4	4	4	4
12	Christian Lorends W D (Krs)	4	4	4	4	3	3.8
13	Cindy Larasati	4	4	4	4	4	4
14	Danierta Prabanindio	4	4	3	3	4	3.6
15	Devi Ilmia Sari	4	4	4	4	3	3.8
16	Dewi Wulandari	4	4	4	4	3	3.8
17	Dian Kristami	4	4	4	4	3	3.8
18	Diesna Intan Kusuma	4	4	4	4	4	4
19	Elma Septyani	4	4	4	4	4	4
20	Fahriyan Virdiantoro	4	4	4	4	4	4
21	Faisal Muhammad Ilyas	4	4	4	4	4	4
22	Fajar Sidiq Rizkiawan	4	4	3	3	3	3.4
23	Fitria Eranda Aisyah Permata Sari	4	4	4	4	3	3.8
24							
25							
26							
27							
28							
29							

notor		pengetahuan
Presentasi/penampilan	Nilai	portofolio
4	3.5	8.7
4	4	8
4	4	8.7
4	3.5	8
4	3.5	6
4	3.5	6.7
4	3.5	5.7
4	3.5	8
4	3.5	9
4	3.5	6
4	4	8.3
4	3.5	8
4	3.5	8
4	3.5	8
4	4	8.7
4	3.5	8
4	4	8
4	4	8.7
4	4	8.3
4	3.5	8
4	4	6.1
4	4	8
4	3.5	8
4	3.5	8.3

No	Nama	Spiritual		Sikap sosial		
		Berdoa	Mensyukuri	Jujur	Tanggungjawab	Kerjasama
1	Raden Panji Eka Perwira	4	4	4	4	4
2	Rani Ambarwati	4	4	4	4	4
3	Renaldi Alda Batulindo	4	4	4	4	4
4	Renanda Anggraeini Hutomo	4	4	3	3	4
5	Reza Muchsan Nur'ain	4	4	4	4	4
6	Riky Gery Deo	4	4	4	4	4
7	Rina Suryani	4	4	4	4	4
8	Rinawan Budi Nugroho	4	4	4	4	4
9	Rizka Aninda Ulfah F	4	4	4	4	4
10	Rizky Ramadhani Prawira	4	4	4	4	4
11	Rochmatun Nur Laila K D	4	4	4	4	4
12	Satriya Sesariza	4	4	3	3	4
13	Sheylla Heti Sekar Pawestri	4	4	4	4	4
14	Sunu Nur Iswandar	4	4	3	3	4
15	Veronica Lisa Agesty K I	4	4	4	4	4
16	Weni Widiawati	4	4	4	4	4
17	Yolanda Gustin	4	4	4	4	4
18	Yudhiyana	4	4	4	4	4
19	Yulius Alfin Pramudya Bramasa (Krs)	4	4	4	4	4
20	Yustika Ningrum	4	4	4	4	4
21	Zalma Mahad Ralfanni	4	4	4	4	4
22		4	4	4	4	4
23						
24						

Nilai	Psikomotor		Nilai	pengetahuan
	tanya jawab	Presentasi/penampilan		portofolio
4	3	3	3	
4	3	3	3	
4	3	3	3	
3.6	4	4	4	
4	4	4	4	
4	3	3	3	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
3.6	3	3	3	
4	3	3	3	
3.6	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	
4	4	4	4	

DAFTAR NILAI ULANGAN

SISWA KELAS X

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Kelas : X/ MIA-1

Mata Pelajaran: Sejarah

T.P : 2014/2015

Wali Kelas : Semiono Raharjo, S. Pd.

No	Nama	Nilai			
		TI	TK	UH	Artikel
1.	Agustina Sintya Dewi			6.7	B+
2.	Ahmad Saifuddin			6.7	
3.	Ahmad Sawong Nugroho			6	A-
4.	Aik Purnamasari			5.3	B+
5.	Andina Khoiriyah Atmawati			5.3	A-
6	Anggita Krisdayanti			5.3	A-
7	Anggoro Wisnu Aji			5.3	
8	Anindiya Maheswari				B+
9	Annisa Nuraini			8	A-
10	Aarafi Chandra			4.7	B+
11	Ariyanto Wahyu Nugroho			6.7	B+
12	Ayu Setiorini			6	
13	Bayu Hendry Asmoro			5.7	
14	Billy Fajd Setiyawan			6	B+
15	Choirul Taufik Nur Rohmah Hidayah			6.7	A-
16	Denny Daniswara			7.3	A-
17	Didan Elhaitama			4.7	
18	Dinda Febrianita Resitaningrum			4.7	
19	Dony Setya Hermawanto			6.7	A-
20	Dwi Anggitha Sari			4.7	
21	Eka Novitasari			8.7	A-
22	Elinda Puspita Sari			6.7	
23	Ellisa Nur Hidayati Sutikno			6	A-
24	Ersa Eka Desvianti			7.8	A-

Piyungan, 25 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

DAFTAR NILAI ULANGAN

SISWA KELAS X

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Kelas : X/ MIA-2

Mata Pelajaran: Sejarah

T.P : 2014/2015

Wali Kelas : Dra. Arni Christinah

No	Nama	Nilai			
		TI	TK	UH	Artikel
1.	Fahmi Khoirina Latifahani	7.8	9	8.7	A
2.	Filo Tri Handokobakti (Kat)	8.7	8	4.7	
3.	Fita Nurhana	7.8	7		
4.	Fuad Nur Fauzi	7.7	7	2	
5.	Galih Suryo Utomo	8	9	3.3	
6	Ika Avrilla Widyanti	7.3	9.5	2.7	
7	Ika Puspita Sari	8.7	8	2.7	A-
8	Ilham Aldiansyah Santosa	5.3	8	5.3	
9	Indah Astuti	7.3	9	5.3	
10	Indah Permatasari	7.7	9.5		
11	Indah Tri Wiranti	8.3		5	
12	Karina Novita Dwi Widyanti	8		5.3	A-
13	Lazzuardi Nashrullah	8.7		6	
14	Lutfiana Maya Puspitasari	7.3	9.5	7.7	A-
15	M. Iqbal Ardzil Atik		7	6.7	
16	Meika Arta Putri Utami	8	8	6	
17	Muhammad Ilham		7	4.7	
18	Muhammad Nurhuda Lathif	8.7	9	6	A-
19	Muhammad Renaldy Saputra			2.7	
20	Mustika Nindya perwitasari	8.7	9	6	A-
21	Nadea Ais Iyasa	8	7	4	
22	Nadilah Rachmawati	8	9.5	4.7	
23	Nanik Nahlati	7.3		5.3	A-
24	Narendra Aziz Pramada	8.7		5.3	

Piyungan, 25 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

DAFTAR NILAI ULANGAN

SISWA KELAS X

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Kelas : X/ MIA-3

Mata Pelajaran: Sejarah

T.P : 2014/2015

Wali Kelas : Riastuti Winahyu H., S.Pd., M.Pd.

No	Nama	Nilai			
		TI	TK	UH	Artikel
1.	Nur Qonitah			8	
2.	Okta Eka Pratama			1.3	
3.	Oktarias Fatmawati			9	
4.	Peggy Belinda Permatasari			4	
5.	Puput Santika			3	
6	Purwo Hari Handoko			5.3	
7	Putri Adella Dwi Wahyuni			4	
8	Raka Huda Istakori			2.7	
9	Raka Yudistira Pratama			4	
10	Rani Pamelasari			6.7	
11	Reksy Febriardi			3.3	
12	Revina Yunanda			6.3	
13	Reza Fajar Pratama			6	
14	Reza Pratama			5.3	
15	Rimala Rilo Wulansari			5.3	
16	Rina Nur Arifah			5	
17	Rizki Ganteng Prabowo			6.7	
18	Safira Ardiamavia Rivandani			2	
19	Sinta Prismaning Astiti			3.3	
20	Sungsang Nur Edi Seputro			4.7	
21	Susi Rahmadani			2.7	
22	Tangguh Galih Angkoro			6.7	
23	Unzilatul Muflihah			4	
24	Vicky Lis Rahmawati			6.7	
25	Violita Ameliana Fernanda Yusdiantoro			6.7	
26	Yudha Cakra Pratama			7.3	

Piyungan, 25 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

DAFTAR NILAI ULANGAN

SISWA KELAS X

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Kelas : X/ IIS-1

Mata Pelajaran: Sejarah

T.P : 2014/2015

Wali Kelas : Eni Hidayati, S.Pd.

No	Nama	Nilai			
		TI	TK	UH	Artikel
1.	Adam Muhammad Ramadhan	8.7		8	
2.	Ade Septiana	8		5.3	
3.	Akmal Aji Gumelar	8		7.3	
4.	Alfatika Yuniawati	8		7.3	
5.	Amini Zaidah	8		6	
6	Arin Suryaningsih	7.3		8	
7	Aulia Dita Sari	8		5.3	
8	Ayu Sekar Kinanthi Enhareka Puteri	8.7		5.3	
9	Aziz Ardiansyah	7.3		5.3	
10	Brian Mahadhika Putra Saptyan	7.3		8	
11	Cherellenio Rizjy Augustma	9.7		4.7	
12	Christian Lorends Wibisono Darakay (Krs)	8		7.3	
13	Cindy Larasati	7.3		9.3	
14	Danierta Prabanindio	8.7		9.3	
15	Devi Ilmia Sari	6.7		8	
16	Dewi Wulandari	9.3		8.7	
17	Dian Kristami	9.3		8.7	
18	Diesna Intan Kusuma			8	
19	Elma Septiyani	8.7		8.7	
20	Fahriyan Virdiantoro	8		7.3	
21	Faisal Muhammad Ilyas	8.7		8.7	
22	Fajar Sidiq Rizkiawan	7.3		6.7	
23	Fitria Eranda Aisyah Permata Sari	6.7		6	

Piyungan, 25 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

DAFTAR NILAI ULANGAN

SISWA KELAS X

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Kelas : X/ IIS-2

Mata Pelajaran: Sejarah

T.P : 2014/2015

Wali Kelas : Sri Astuti, S.Pd.

No	Nama	Nilai			
		TI	TK	UH	Artikel
1.	Fitrilia Della Sari	8.7		4	
2.	Florentina Icha Agustina (Kat)	8		4.7	
3.	Ganib Nela Iswara	8.7		6	
4.	Hafifah Ika Wardani	8		4.7	
5.	Hariz Satria Nurcahyo	6		6.7	
6	Heri Dimas Prabowo	6.7		6	
7	Hesti Dwi Nursanti	5.7		6.7	
8	Hirzan Buchori	8		7.3	
9	Icha Purwandani Sari	9		6.7	
10	Ismail Muhammad	6		4	
11	Ismi Dwy Marfungah	8.3		4	
12	Ivan Prabowo	8		4.7	
13	Kurnia Aji Isnaini	8		4	
14	Kusuma Dewa Abimanyu	8		5.3	
15	Lativa Rusianingrum Kurniawati	8.7		6.7	
16	Lintang Adi Wijaya Putra	8			
17	Lisna Ayu Wandari	8		8	
18	Mar'atus Shaleha Nur Candra Dewi Ma'arif	8.7		6.7	
19	Meidiana Tri Fauziarini	8.3		5.3	
20	Mentari Bunga Safera	8		7	
21	Mucharom Adi Pratama	6.1		6.7	
22	Muhammad Aamal Sudiana	8		6	
23	Novita Devi Indriyani Rahayu	8		4	
24	Nur Septy Anggraini	8.3		4	

Piyungan, 25 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024

DAFTAR NILAI ULANGAN

SISWA KELAS X

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Kelas : X/ IIS-3

Mata Pelajaran: Sejarah

T.P : 2014/2015

Wali Kelas : Umi Sa'diyah, S.Pd.

No	Nama	Nilai			
		TI	TK	UH	Artikel
1.	Raden Panji Eka Perwira		8.3	7.3	
2.	Rani Ambarwati		8.3	2.7	
3.	Renaldi Alda Batulindo		8	4	
4.	Renanda Anggreini Hutomo		8.3	6	
5.	Reza Muchsan Nur'ain		8	4	
6	Riky Gery Deo		8.3	3.3	
7	Rina Suryani		8.3	6	
8	Rinawan Budi Nugroho		8.7	4.7	
9	Rizka Aninda Ulfah Fauziyyah		8.3	4	
10	Rizky Ramadhani Prawira		8.3	3.3	
11	Rochmatun Nur Laila Kurniati Datau		8.3	3.3	
12	Satriya Sesariza		8.3	3.3	
13	Sheylla Heti Sekar Pawestri		8.7	4.7	
14	Sunu Nur Iswandari		8.3	5.3	
15	Veronica Lisa Agesty Kessi Indrawati		8.7	1.3	
16	Weni widiawati		8	4.7	
17	Yolanda Gustin		8.7	3.3	
18	Yudhiyana		8	2	
19	Yulius Alfin Pramudya Bramasta (Krs)		8.3	5.3	
20	Yustika Ningrum		8.7	6.7	
21	Zalma Mahad Ralfanni		8	3.3	

Piyungan, 25 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Yeny Arista Oktaviani

NIM. 11406244024